

LAPORAN KINERJA



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

LAPORAN KINERJA

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

2018



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

The background is a solid purple color. On the right side, there are several overlapping, semi-transparent purple geometric shapes that create a layered, abstract effect. These shapes are primarily triangles and quadrilaterals, some pointing towards the right and others towards the left.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat sehingga Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2018 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (yang selanjutnya disebut sebagai Badan Litbang SDM) dalam melaksanakan pembangunan serta merupakan bentuk pertanggungjawaban Badan Litbang SDM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2018 ini diharapkan dapat memberigambarantentangcapaianBadanLitbangSDMselamatahunanggaran 2018 serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan program penelitian dan pengembangan sumber daya manusia. Sangat kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dalam menggambarkan akuntabilitas dan transparansi sepeeti yang diharapkan, namum melalui Laporan Kinerja ini kami berharap dapat memperoleh umpan balik dari masyarakat dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam mendorong pembangunan bidang komunikasi dan informatika khususnya menumbuh kembangkan budaya riset dan akselerasi pengembangan sumber daya manusia Indonesia serta menggambarkan kinerja dan kinerja tambahan yang kami hasilkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukungBadanLitbangSDMdalammenjalankantugasdanfungsi kami. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di waktu-waktu selanjutnya.

Jakarta, 2019
Kepala Badan Litbang SDM

Basuki Yusuf Iskandar



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR LAMPIRAN	VI
Ringkasan Eksekutif	VII
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Kedudukan Tugas dan Fungsi	3
C. Sumber Daya Manusia	9
PERENCANAAN KINERJA	11
A. Sasaran Program	13
B. Indikator Kinerja	16
C. Perjanjian Kinerja	17
AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
B. REALISASI ANGGARAN	41
PENUTUP	46
LAMPIRAN	48



DAFTAR Tabel

Tabel 1.1	Wilayah Kerja BBPSDMP Kominfo	5
Tabel 1.2	Wilayah Kerja BPSDMP Kominfo	6
Tabel 2.1	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018	18
Tabel 3.1	Indikator Kinerja 1.1, Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika tahun 2015-2018	27
Tabel 3.2	Indikator Kinerja 2.1, Persentase (%) pengembangan SDM yang professional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy	29
Tabel 3.3	Kelulusan Penerima Beasiswa S2 Dalam dan Luar Negeri tahun 2018	31
Tabel 3.4	Indikator Kinerja 2.2, Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy	32
Tabel 3.5	Indikator Kinerja 3.1, Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita tahun 2015 s.d 2018	33
Tabel 3.6	Jumlah peserta pelatihan TIK untuk Disabilitas tahun 2015 s.d 2018	35
Tabel 3.7	Pelatihan dan Sertifikasi Bagi Aparatur tahun 2015 s.d 2018	37
Tabel 3.8	Peserta Pendidikan Diploma- IV, Strata I dan Pendidikan Pelatihan Teknis Tahun 2018	38
Tabel 3.9	Peserta Pendidikan Diploma- IV, Strata I dan Pendidikan Pelatihan Teknis Tahun 2015 s.d 2018	39
Tabel 3.10	Penyusunan Rancangan Regulasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang kominfo Tahun 2015 s.d 2018	39
Tabel 3.11	Rincian Anggaran DIPA Petikan di lingkungan Badan Litbang SDM	42
Tabel 3.12	Kinerja Anggaran Badan Litbang SDM Berdasarkan Jenis Belanja	43
Tabel 3.13	Kinerja Keuangan Badan Litbang SDM	43
		44

DAFTAR Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Badan Litbang SDM Pusat berdasarkan Permen Kominfo No 6 Tahun 2018	4
Gambar 1.2	Struktur Organisasi UPT BBPSDMP Kominfo	5
Gambar 1.3	Struktur Organisasi UPT BPSDMP Kominfo	6
Gambar 1.4	Struktur Organisasi STMM Yogyakarta	7
Gambar 1.5	Struktur Organisasi UPT BPPTIK	8
Gambar 1.6	Sumber Daya Manusia Badan Litbang SDM	10
Gambar 2.1	Cascading Sasaran Program Badan Litbang SDM	14
Gambar 2.2	Cascading Indikator Kinerja Badan Litbang SDM	16
Gambar 2.3	Target Indikator Kinerja Badan Litbang SDM	17
Gambar 3.1	Capaian badan Litbang SDM Tahun 2018	22
Gambar 3.2	Indikator Kinerja 1.1 Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2018	24
Gambar 3.3	Capaian Indikator Kinerja 2.1 Persentase (%) pengembangan SDM yang professional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy Tahun 2018	28
Gambar 3.4	Capaian Indikator Kinerja 2.2 Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/ S3 dalam rangka mendukung Digital Economy	30
Gambar 3.5	Capaian Indikator Kinerja 3.1 Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita	33
Gambar 3.6	Capaian Indikator Kinerja 3.2 Jumlah peserta pelatihan TIK untuk Disabilitas	34
Gambar 3.7	Capaian Digital Talents Scholarship tahun 2018	36
Gambar 3.8	Capaian Pelatihan bagi Aparatur tahun 2018	37
Gambar 3.9	Capaian Pendidikan Diploma-IV, Strata-1, dan Pendidikan Pelatihan Teknis	38
Gambar 3.10	Capaian Penyusunan Rancangan Regulasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang kominfo	39
Gambar 3.11	Kinerja Anggaran Badan Litbang SDM Tahun 2015 s.d 2018	45



DAFTAR Lampiran

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2018	49
Lampiran 2. Evaluasi Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2018	52
Lampiran 3 Lembar Kerja Evaluasi Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2018	54

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2018 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika di akhir tahun 2018 sebagai bentuk pertanggung jawaban Badan Litbang SDM dalam melaksanakan misinya. untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019. Pada tahun 2018 Badan Litbang SDM telah menetapkan 3 Sasaran Program (SP) dan 5 Indikator Kinerja Program (IKP) dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Dari 5 IKP yang telah ditetapkan. sebanyak 4 IKP (80%) yang pencapaiannya melebihi target (>100%). dan 1 IKP (20%) yang belum mencapai target (<100%).
2. 4 IKP yang pencapaiannya melebihi target dari yang ditetapkan(>100%) adalah :
 - (1) Persentase (%) Hasil Penelitian Litbang Pusat untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika.
 - (2) Persentase (%) Pengembangan SDM yang Profesional di Bidang Komunikasi dan Informatika Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Dalam Rangka Mendukung Digital Economy.
 - (3) Jumlah peserta literasi TIK untuk anak-anak usia sekolah dan wanita.
 - (4) Jumlah Peserta Pelatihan TIK untuk Disabilitas.
3. 1 IKP yang pencapaiannya belum mencapai target (<100%) adalah Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy.





PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

Di era digital, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak pengaruh dan perubahan di berbagai aspek kehidupan. Perkembangan infrastruktur telekomunikasi saat ini mendorong pesatnya laju penetrasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh masyarakat. Pembangunan infrastruktur memang erat kaitannya dengan jumlah pengguna layanan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring dengan hal tersebut, masyarakat kini mulai menjadikan informasi sebagai suatu komoditi yang berharga. Bagaimanapun juga disadari atau tidak masyarakat informasi yang tengah digadang-gadang saat ini tidak dapat lepas dari komponen dinamika teknologi informasi. Teknologi informasi memang telah terbukti berpengaruh terhadap perubahan masyarakat di era ini. Perkembangannya yang pesat saat ini telah mendorong peran strategis informasi sebagai sebuah modal dasar pembangunan. Inilah yang menjadi salah satu kunci bagi pembentukan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Suatu upaya untuk mendorong bangsa Indonesia menjadi suatu masyarakat berbasis ilmu pengetahuan tersebut dapat mensejajarkan bangsa Indonesia menjadi bagian dari bangsa-bangsa yang telah maju, dengan kapabilitas nasional untuk secara setara saling bertukar ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi negaranya masing-masing.

Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai institusi pemerintah yang diberi tugas dalam perumusan dan pengkoordinasian kebijakan pembangunan komunikasi, informasi dan media massa, termasuk telematika dan penyiaran dalam hal ini menyadari dan mendukung upaya pemerintah terhadap terwujudnya masyarakat informasi berbasis ilmu pengetahuan atau dikenal sebagai Knowledge Base Society. Pada pelaksanaannya sebagai penyelenggara urusan pemerintah di bidang komunikasi dan informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan program dan kegiatan terkait dengan satuan kerja yang dinaunginya.

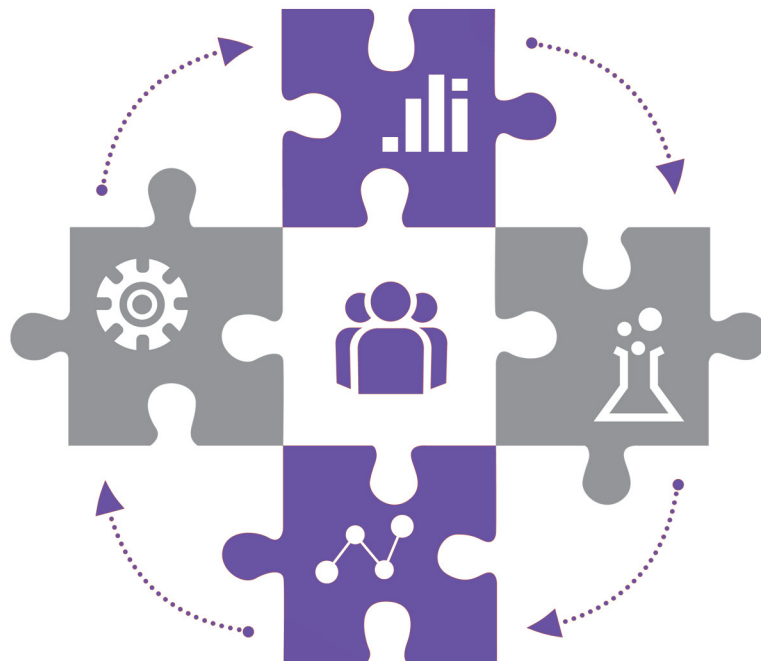
Badan Penelitian dan Pengembangan SDM sebagai salah satu satuan kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika yang merupakan unsur penunjang dengan perannya sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika, serta sebagai pelaksana pengembangan SDM pada bidang yang sama. Melalui peran inilah, usulan terkait kebijakan maupun regulasi hingga pada evaluasi atas implementasi dari kebijakan tersebut dapat direkomendasikan pada satuan kerja lain di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Menjalankan peran lainnya, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM juga melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan memfasilitasi proses sertifikasi kompetensi untuk bidang komunikasi dan informatika. Sebagaimana peran yang dimaksud berupaya untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta pemahaman masyarakat khususnya dalam bidang komunikasi dan informatika. Peningkatan literasi, pengetahuan, dan kompetensi masyarakat terkait bidang komunikasi dan informatika bagaimanapun sejalan dengan arah perkembangan masyarakat dalam era informasi saat ini.

KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI

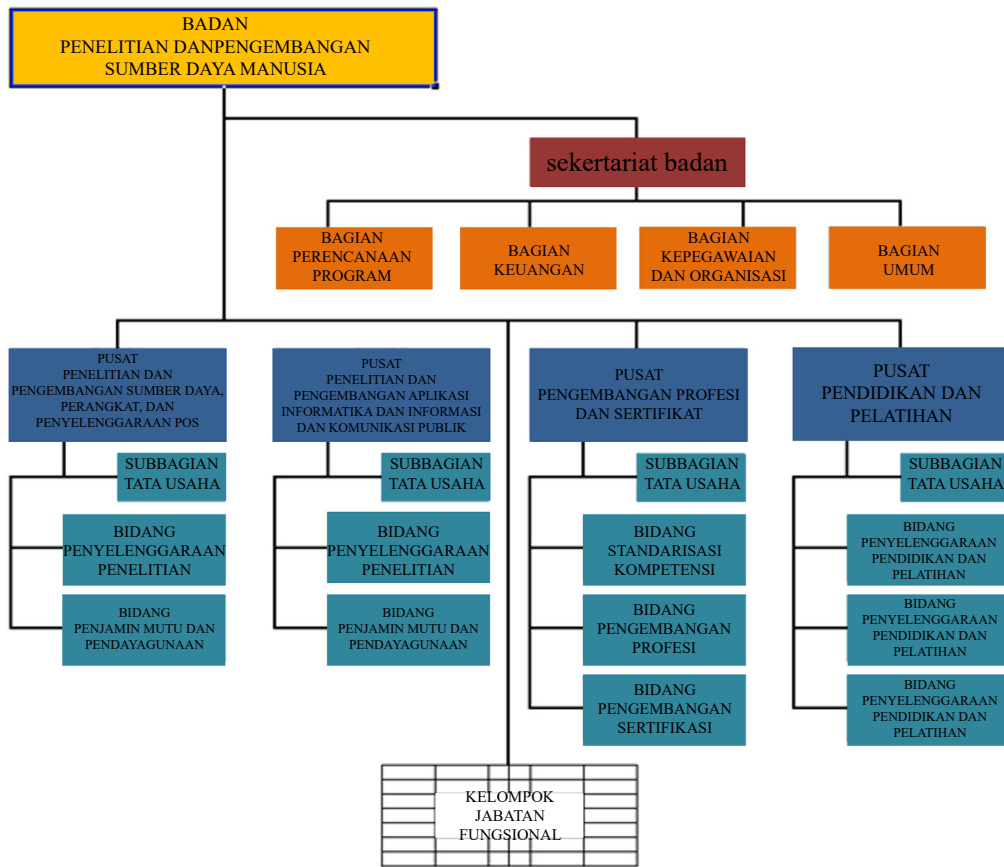
Tugas Badan Litbang SDM sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 6 Tahun 2018 menggantikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika, serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Badan Litbang SDM menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang penelitian dan pengembangan komunikasi dan informatika, serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika, serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penelitian dan pengembangan komunikasi dan informatika, serta pengembangan sumber daya manusia komunikasi dan informatika;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Badan Litbang SDM Pusat
Berdasarkan Permen Kominfo No 6 Tahun 2018



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Litbang SDM juga didukung oleh UPT di daerah yang ditetapkan dalam beberapa Peraturan Kementerian komunikasi dan Informatika, yaitu :

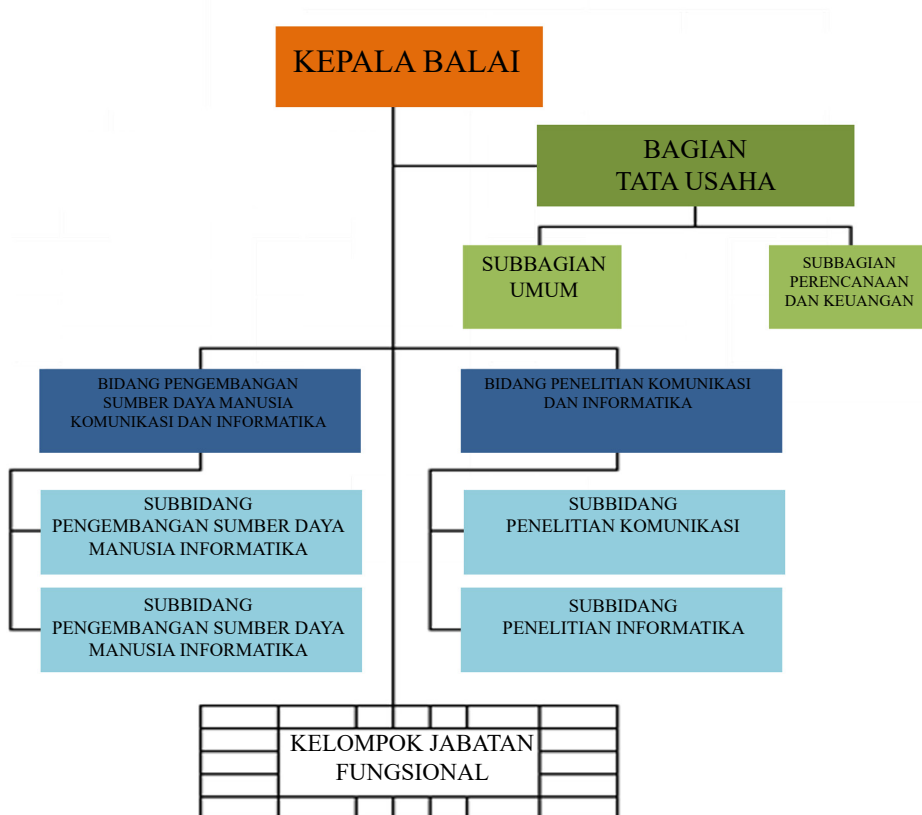
1. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT BBPSDMP dan BPSDMP

Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BBPSDMP kominfo) Medan dan Makassar yang dipimpin oleh Kepala BBPSDMP kominfo, memiliki tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika di wilayah kerja dan daerah perbatasan. Susunan organisasi BBPSDMP Kominfo Medan terdiri dari : Bagian Tata Usaha, Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika, Bidang Penelitian Komunikasi dan Informatika dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Tabel. 1.1
Wilayah Kerja BBPSDMP Kominfo

NO	NAMA UPT	WILAYAH KERJA
1	BBPSDMP Kominfo Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aceh 2. Sumatera Utara 3. Sumatera Barat 4. Riau 5. Kepulauan Riau 6. Kalimantan Barat 7. Kalimantan Utara
2	BBPSDMP Kominfo Makassar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulawesi Selatan 2. Sulawesi Tenggara 3. Nusa Tenggara Timur 4. Maluku 5. Maluku Utara 6. Papua 7. Papua Barat

Gambar 1.2
Struktur Organisasi UPT BBPSDMP Kominfo

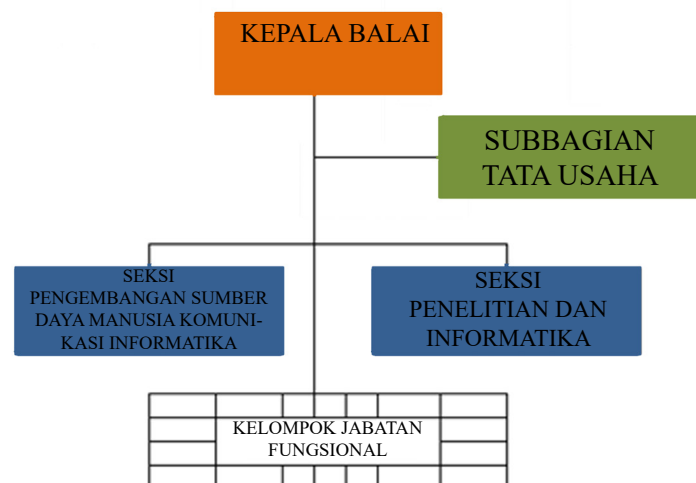


Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP kominfo) yang dipimpin oleh Kepala BPSDMP Kominfo. memiliki tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika di wilayah kerja. Susunan organisasi BPSDMP Kominfo terdiri dari : Subbagian Tata Usaha, Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika, Seksi Penelitian Komunikasi dan Informatika dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Tabel 1.2
Wilayah Kerja BPSDMP Kominfo

NO	NAMA UPT	WILAYAH KERJA
1	BPSDMP Kominfo Jakarta	1. DKI Jakarta 2. Sumatera Selatan 3. Bangka Belitung 4. Jambi
2	BPSDMP Kominfo Bandung	1. Jawa Barat 2. Lampung 3. Banten 4. Bengkulu
3	BPSDMP Kominfo Yogyakarta	1. Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Jawa Tengah 3. Bali
4	BPSDMP Kominfo Surabaya	1. Jawa Timur 2. NTB
5	BPSDMP Kominfo Banjarmasin	1. Kalimantan Selatan 2. Kalimantan Tengah 3. Kalimantan Timur
6	BPSDMP Kominfo Manado	1. Sulawesi Utara 2. Sulawesi Tengah 3. Gorontalo 4. Sulawesi Barat

Gambar 1.3
Struktur Organisasi UPT BPSDMP Kominfo



2. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No 29 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STMM

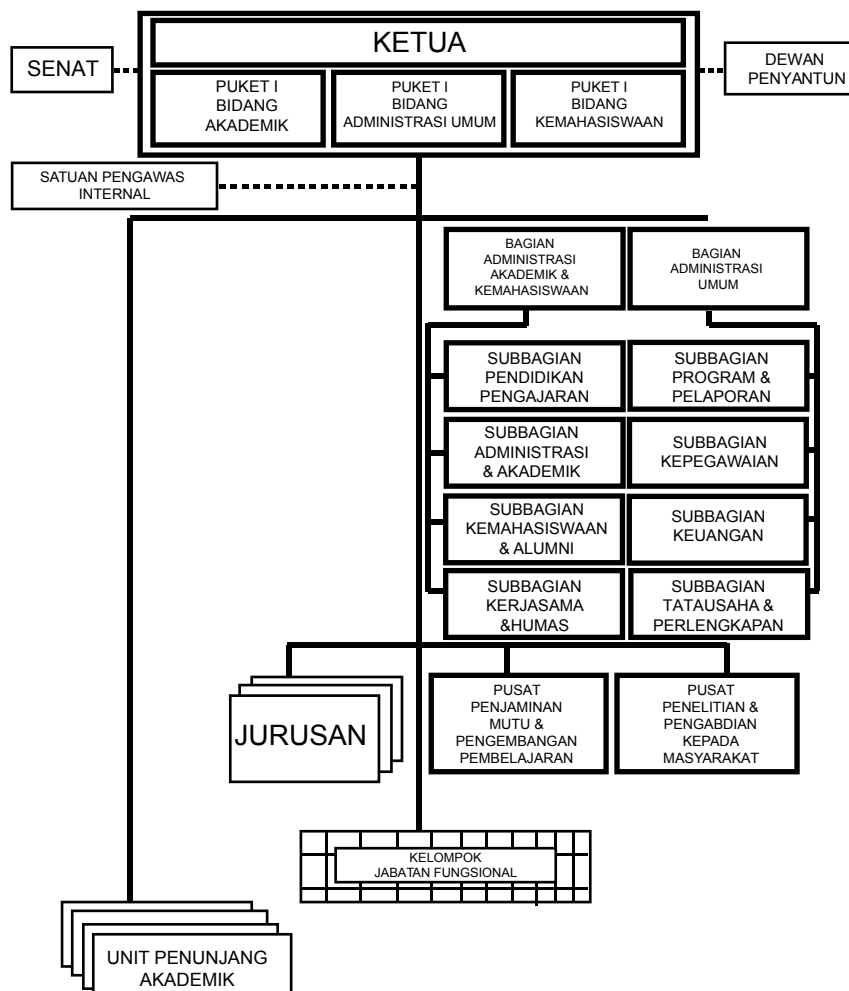
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media, maka dalam melaksanakan Peraturan Presiden tersebut diatas, Kementerian Komunikasi dan Informatika menerbitkan Permen Kominfo nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) yang dipimpin oleh Ketua STMM (setingkat Eselon II) dan memiliki tugas menyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi di bidang komunikasi dan infomatika dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan. Susunan organisasi STMM terdiri dari: Ketua, Pembantu Ketua, Senat, Dewan Penyantun, Satuan Pengawas Intenal, Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Bagian Administrasi Umum, Jurusan, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran, Unit Penunjang Akademik dan Kelompok Jabatan fungsional.

Gambar 1.4
Struktur Organisasi STMM Yogyakarta



**STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA**

(Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI, Nomor 29 Tahun 2014)

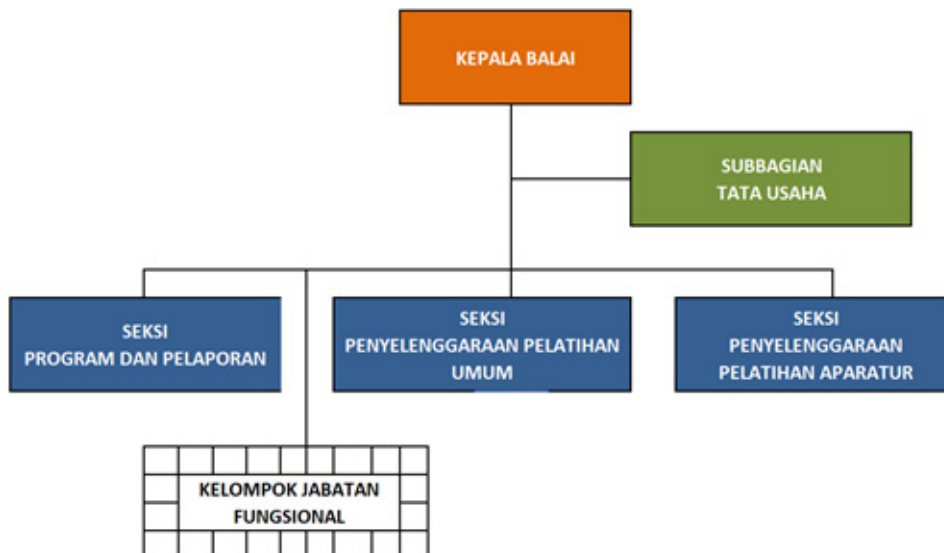


3. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No 4 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT BPPTIK.

Berdasarkan Permen Kominfo nomor 4 Tahun 2018 Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) sebagai salah satu UPT dilingkungan Badan Litbang SDM yang dipimpin oleh Kepala BPTIK, memiliki tugas melaksanakan pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah, serta pelayanan produk jasa di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

BPPTIK juga memiliki tugas melaksanakan pelatihan (vocational training), uji kompetensi dan sertifikasi serta pelayanan produk jasa di bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri PAN Nomor 2668/M.PAN/8/2009, tanggal 26 Agustus 2009 dan menyelenggarakan pelaksanaan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 489/K.1/PDP.10.4 tanggal 29 Desember 2015 tentang Penetapan Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Kominfo sebagai Instansi Pengakreditasi Diklat Teknis Bidang TIK. Susunan organisasi BPPTIK terdiri dari: Subbagian Tata Usaha, Seksi Program dan Pelaporan, Seksi Penyelenggaraan Pelatihan Umum, Seksi Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.5
Struktur Organisasi UPT BPPTIK

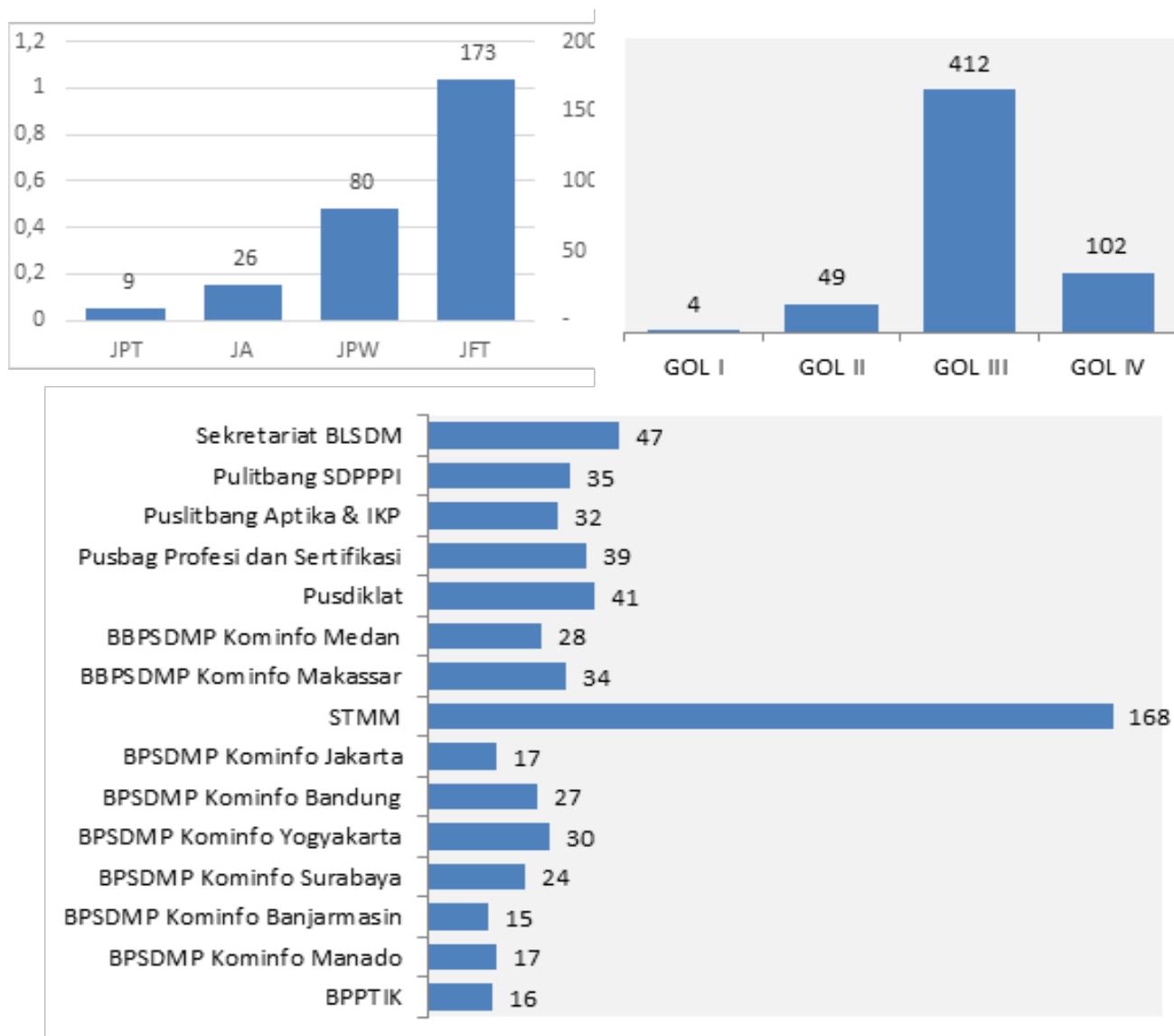




SUMBER DAYA MANUSIA BADAN LITBANG SDM

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Litbang SDM didukung oleh 567 orang dari berbagai Satuan Kerja di Pusat dan UPT di daerah yang terdiri dari 335 orang laki-laki dan 232 orang perempuan. Pegawai tersebut tersebar pada Sekretariat Badan Litbang SDM (47 orang), Puslitbang SDPPPI (35 orang), Puslitbang Aptika dan IKP (32 orang), Pusbag Sertifikasi dan Profesi (39 orang), Pusdiklat (41 orang), BBPSDMP Kominfo Medan (28 orang), BBPSDMP Kominfo Makassar (34 orang), STMM (168 orang), BPSDMP Kominfo Jakarta (17 orang), BPSDMP Kominfo Bandung (27 orang), BPSDMP Kominfo Yogyakarta (30 orang), BPSDMP Kominfo Surabaya (24 orang), BPSDMP Kominfo Banjarmasin (15 orang), BPSDMP Kominfo Manado (17 orang), BPPTIK Cikarang (16 orang).

Gambar 1.6
Sumber Daya Manusia Badan Litbang SDM





PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan SDM 2015-2019 merupakan perencanaan jangka menengah Badan Penelitian dan Pengembangan SDM mengacu pada RPJM Nasional tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019.

Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- SS.1 Tersedianya infrastruktur TIK serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia;
- SS.2 Tersedianya akses dan kualitas informasi publik terkait kebijakan dan program prioritas pemerintah yang baik, cepat, tepat dan obyektif kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia;
- SS.3 Terwujudnya tata kelola Kementerian Komunikasi dan Informatika yang bersih dan efektif.



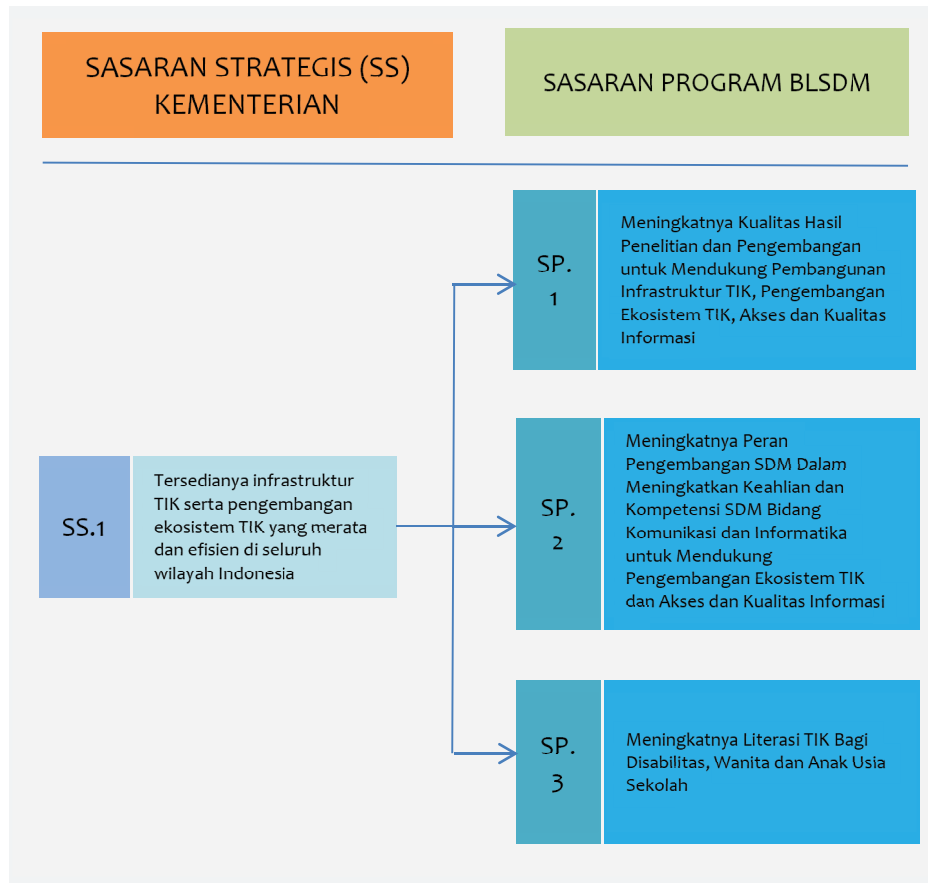
Dari sasaran strategis kementerian tersebut, Badan Litbang SDM mendukung terwujudnya 3 (tiga) Sasaran Strategis Kementerian. Oleh karena itu, Badan Litbang SDM menetapkan 3 (tiga) Sasaran Program sebagai berikut :

- SP.1 Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan;
- SP.2 Meningkatnya peran pengembangan SDM dalam meningkatkan keahlian dan kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika;
- SP.3 Meningkatnya literasi TIK bagi disabilitas, wanita, dan anak usia sekolah.



SASARAN PROGRAM

Gambar 2.1
Casecading Sasaran Program Badan Litbang SDM



Arah Kebijakan Badan Litbang SDM Tahun 2015-2019

Dalam mencapai sasaran program diatas maka disusun arah dan kebijakan Badan Litbang SDM terkait penelitian dan pengembangan SDM di bidang komunikasi dan Informatika, arah dan kebijakan Badan Litbang SDM tahun 2015-2019 adalah:

1. Penelitian dan Pengembangan

- a. Azas manfaat publik bahwa penelitian Badan Litbang SDM harus berorientasi pada:
 - (1) Hasil peneltian menjadi dasar/acuan dalam pengambilan keputusan/kebijakan;
 - (2) Hasil penelitian mejadi dasar/acuan dalam mengevaluasi kebijakan/program bidang kominfo.
- b. Antisipatif, penelitian Badan Litbang SDM harus dapat mengantisipasi kebutuhan kebijakan di masa medatang.
- c. "Alert" (early warning), penelitan Badan Litbang SDM memberkan prediksi peta permasalahan dan solusi dari perkembangan TIK.
- d. Tertib kaidah dan etika, penelitian Badan Litbang SDM harus sesuai kaidah dan etika penelitian.

Jenis peneltian dan pengembangan yang dilaksanakanoleh Badan Litban SDM adalah : (1) Proactive analysis, untuk memetakan dan mengidentifikasi policy instrument terhadap upcoming technology, (2) Policy-impact analysis. untuk memungkinkan deteksi awal terhadap dampak suatu kebijakan.

2. Pengembangan SDM

a. Peningkatan kapasitas SDM

- Intensifikasi pelaksanaan sertifikasi angkatan kerja Indonesia berbasis SKKNI dan fasilitasi penetrasi pasar tenaga kerja formal Indonesia bidang kominfo ke ASEAN;
- Penyusunan SKKNI yang mendorong SDM yang berdaya saing;
- Fasilitasi pembentukan LSP, prioritas kompetensi dan penusunan SKKNI berdasarkan roadmap pengembangan SDM dan monitoring implementasi Peraturan Menteri Kominfo Nomor 23 tahun 2015 tentang Pemberlakuan SKKNI bidang Kominfo;
- Revitalisasi model penyelenggaraan beasiswa S2/S3 dalam dan luar negeri bidang komunikasi dan informatika;
- Revitalisasi kurikulum dan sasaran sertifikasi, pelatihan, bimtek TIK bagi aparatur pemerintah;
- Penguatan peran STMM menuju industrial-based world class university
- Peningkatan social readiness dan awareness masyarakat terhadap potensi TK terutama bagi ICT early adopter (anak-anak, disabilitas, dan ibu rumah tangga).

b. Peningkatan produktifitas SDM

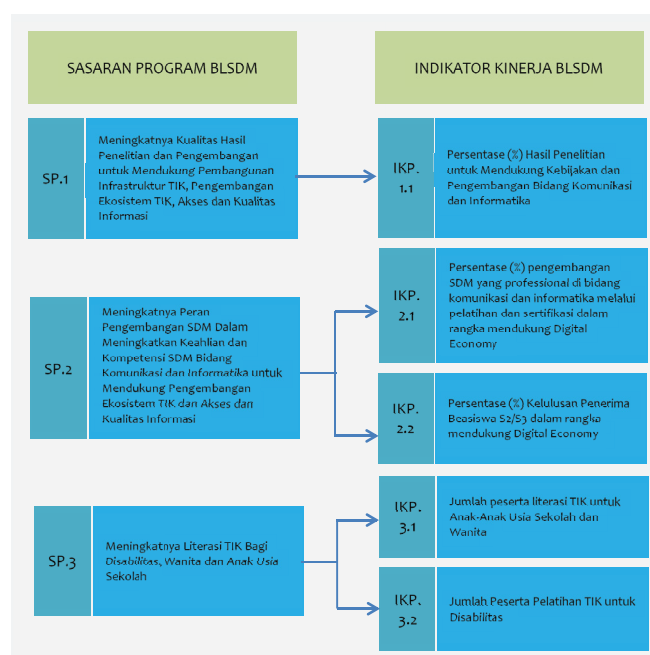
- Mendorong tumbuhnya ekosistem inovasi yang sehat, misal berperan sebagai talent pool sekaligus mediator ke industri;
- Membangun dan mengelola "innovation center".



INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan Sasaran Program tersebut diatas dirumuskan indikator kinerja utama seperti di bawah ini:

Gambar 2.2
Casecading Indikator Kinerja Badan Litbang SDM



Perjanjian kinerja Tahun 2018 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji kinerja Badan Litbang SDM yang jelas dan terukur selama tahun 2018 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2018 merupakan implementasi dari Sasaran Program dan Indikator Kinerja dari Kementerian.

Tujuan perjanjian kinerja ini adalah untuk sebagai tolak ukur kinerja Badan Litbang SDM sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan serta sanksi atau punishment. Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 2.3
Target Indikator Kinerja Badan Litbang SDM

SASARAN PROGRAM BLSDM		INDIKATOR KINERJA BLSDM	TARGET
SP.1	Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur TIK, Pengembangan Ekosistem TIK, Akses dan Kualitas Informasi	IKP. 1.1 Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika	60%
SP.2	Meningkatnya Peran Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Keahlian dan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem TIK dan Akses dan Kualitas Informasi	IKP. 2.1 Persentase (%) pengembangan SDM yang profesional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy	70%
		IKP. 2.2 Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy	90%
SP.3	Meningkatnya Literasi TIK Bagi Disabilitas, Wanita dan Anak Usia Sekolah	IKP. 3.1 Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita	3000 orang
		IKP. 3.2 Jumlah Peserta Pelatihan TIK untuk Disabilitas	200 orang

PERJANJIAN KINERJA



Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2018 memiliki 3 (tiga) Sasaran Program dengan 5 (lima) Indikator Kinerja.

Tabel 2.1
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
SEPERTI YANG TELAH DITETAPKAN DALAM DOKUMEN PERENCANAAN
(RPJMN 2015 – 2019 DAN RENSTRA 2015 – 2019)

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur TIK. Pengembangan Ekosistem TIK. Akses dan Kualitas Informasi	Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika	60%
2.	Meningkatnya Peran Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Keahlian dan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem TIK dan Akses dan Kualitas Informasi	1. Persentase (%) pengembangan SDM yang professional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung <i>Digital Economy</i>	70%
		2. Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung <i>Digital Economy</i>	90%
3.	Meningkatnya Literasi TIK Bagi Disabilitas. Wanita dan Anak Usia Sekolah	1. Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita	3.000 orang
		2. Jumlah peserta pelatihan TIK untuk Disabilitas	200 orang

Untuk mencapai target kinerja Badan Litbang SDM tahun 2018 tersebut, rencana kerja dilakukan melalui 5 program/kegiatan sebagai berikut:

1. Tersedianya kajian/penelitian yang menjadi rekomendasi kebijakan bidang kominfo. Tujuan kegiatan ini adalah tersedianya kajian/penelitian yang mendukung kebijakan dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika, untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan penelitian jangka panjang, penelitian jangka pendek dan policy brief.
2. Penyelenggaraan beasiswa S2/S3 bidang kominfo dalam dan luar negeri. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika terutama bagi aparatur pemerintah dalam mendukung economy digital di Indonesia, untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan memberikan beasiswa S2/S3 di bidang informatika dalam dan luar negeri.
3. Terselenggaranya pelatihan dan/atau sertifikasi berbasis SKKNI bidang kominfo. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi angkatan kerja muda di bidang komunikasi dan informatika dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing bangsa, untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada angkatan kerja muda dan memfasilitasi uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang Kominfo pada Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang menjadi mitra dan dibuktikan melalui Sertifikat kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
4. Terselenggaranya pelatihan pengenalan TIK bagi masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengenalan TIK kepada anak-anak usia sekolah, ibu rumah tangga (wanita) dan disabilitas, untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi pengenalan TIK dengan metode facility base, dimana pelatihan atau pengenalan TIK dilaksanakan di Galeri Internet yang dimiliki oleh setiap UPT dilingkungan Badan Litbang SDM.



AKUNTABILITAS KINERJA



CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 DAN ANALISIS CAPAIAN

Capaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Gambar 3.1
Capaian Badan Litbang SDM Tahun 2018

SASARAN PROGRAM BLSDM	INDIKATOR KINERJA BLSDM	2018		Capaian 2018 (%)
		Target	Realisasi	
SP. 1 Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur TIK, Pengembangan Ekosistem TIK, Akses dan Kualitas Informasi	IKP -1.1 Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika	60%	70%	116,67
	IKP -2.1 Persentase (%) pengembangan SDM yang profesional di bidang komunikasi dan Informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy	70% dari 6000 peserta	81,05% (5.129 peserta kompeten dari 6.328 peserta)	115,79
SP. 2 Meningkatnya Peran Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Keahlian dan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem TIK dan Akses dan Kualitas Informasi	IKP -2.2 Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy	90% dari 135 orang	75,56% (102 orang dari 135 orang)	75,56
	IKP -3.1 Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita	3000 orang	4.665 orang	155,5
SP. 3 Meningkatnya Literasi TIK Bagi Disabilitas, Wanita dan Anak Usia Sekolah	IKP. 3.2 Jumlah Peserta Pelatihan TIK untuk Disabilitas	200 orang	277 orang	138,5

Penjelasan atas pencapaian 3 (tiga) Sasaran Program diatas adalah sebagai berikut :

SP.1 Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur TIK. Pengembangan Ekosistem TIK. Akses dan Kualitas Informasi.

Badan Litbang SDM mendukung pelaksanaan visi misi dan sasaran strategis Kemenkominfo melalui kontribusi data dan kajian studi dalam mempersiapkan kebijakan pemerintah yang berbasiskan data.

Pada tahun 2018. Aspek penilaian penelitian Badan Litbang SDM oleh stake holder yang terdiri dari satuan kerja di lingkungan kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika, asosiasi, dan lembaga terkait sebagai penerima manfaat, yaitu:

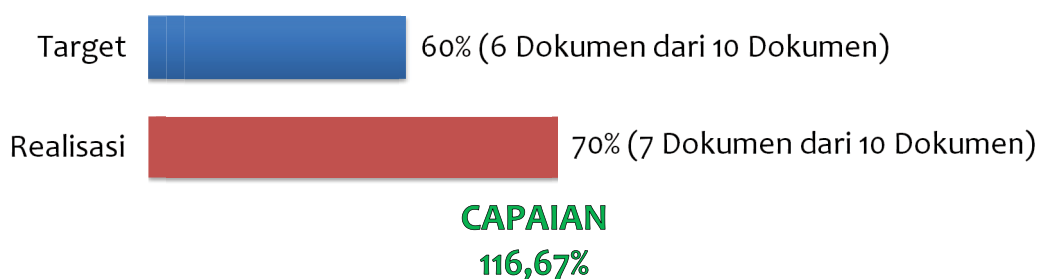
1. Relevansi hasil penelitian dengan sasaran strategis proses kebutuhan program kerja;
2. Tingkat kemutakhiran (up-to-date) hasil penelitian;
3. Kelayakan hasil penelitian untuk diacu sebagai bahan penyusunan kebijakan;
4. Manfaat hasil penelitian ini bagi perumusan dan penyempurnaan program kerja;
5. Kelayakan hasil penelitian untuk digunakan sebagai bahan evaluasi kebijakan yang telah dijalankan;
6. Timing keberadaan laporan hasil penelitian. terkait dengan kebutuhan;
7. Hasil penelitian secara umum dapat berkontribusi bagi pengembangan komunikasi dan informatika; dan
8. Data hasil penelitian sebagai referensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Badan Litbang SDM merupakan penelitian yang diharapkan dapat mendukung para pemangku kepentingan, khususnya di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam mengambil atau menentukan kebijakan, sehingga kebijakan yang diambil merupakan kebijakan yang berdasarkan data penelitian/kajian.

Badan Litbang SDM dalam menentukan penelitian selalu meminta masukan dengan Unit Kerja/Satuan Kerja teknis terkait, sehingga penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang dibutuhkan oleh Unit Kerja/ Satuan Kerja teknis.

Adapun capaian atas indikator kinerja Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika didiskripsikan di bawah ini.

Gambar 3.2
Indikator Kinerja 1.1
Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2018



Dari tabel di atas terlihat capaian indikator Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika pada tahun 2018 sebesar 70% (7 (tujuh) penelitian dari 10 (sepuluh)) penelitian yang menjadi target bermanfaat bagi Stakeholder, dari target yang ditetapkan sebesar 60%, sehingga capaian kinerja untuk sasaran program ini mencapai 116.67%; jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah realisasi dokumen penelitian yang mendukung stakeholder masih tetap sama yaitu sebanyak 7 (tujuh) dokumen, namun dengan total jumlah penelitian yang lebih sedikit dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 20 penelitian (2017) menjadi 10 penelitian (2018) yang dilakukan oleh Instansi Pusat.

Adapun 7 (tujuh) penelitian yang mendukung stakeholder pada tahun 2018 ini adalah :

1. Studi Lanjutan 5G Indonesia 2018: 5G Spektrum Outlook & Use Cases
Penelitian ini dilakukan oleh Puslitbang SDPPI, penelitian ini bertujuan untuk melihat tiga hal yang terkait dengan teknologi 5G. Pertama, penelitian fokus kepada user experience masyarakat yang mencoba teknologi 5G pada showcase yang dilakukan bersamaan dengan gelaran Asian Games 2018. Kedua, melihat use case teknologi 5G yang diinginkan masyarakat Indonesia ke depan. Ketiga, melihat gambaran kondisi terkait spektrum 5G secara global atau spectrum outlook 5G.

Hasil Penelitian ini telah disampaikan kepada Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI dan Komisioner BRTI Ditjen PPI.

2. Analisis Industri Telekomunikasi Indonesia untuk Mendukung Efisiensi Kajian yang dilakukan oleh Puslitbang SDPPI ini bertujuan melakukan analisis industri telekomunikasi saat ini dengan pendekatan industrial organization dan melakukan identifikasi kebutuhan industri telekomunikasi Indonesia yang efisien. Lingkup industri telekomunikasi dalam penelitian ini dibatasi pada penyelenggara jaringan seluler. Analisis dilakukan dengan pendekatan industrial organization melalui konsep Structure Conduct and Performance (SCP) untuk melihat kondisi industri telekomunikasi saat ini dengan melihat hubungan antara variabel struktur dan kinerja melalui beberapa parameter.

Hasil Penelitian ini telah disampaikan kepada Direktorat Telekomunikasi Ditjen PPI dan Komisioner BRTI Ditjen PPI.

3. Percepatan Penetrasi Akses Fixed Broadband
Studi yang dilakukan oleh Puslitbang SDPPI ini dilakukan untuk melihat potensi demand dan potret wilayah dengan karakteristik lingkungan kampus, lingkungan industri dan lingkungan wisata terhadap penggunaan Internet Fixed Broadband, dimana sasaran dalam survei ini dibatasi pada rumah tangga, individu dan tempat usaha. Terdapat 3 (tiga) aspek yang menjadi variabel dalam pengumpulan data melalui survei ini, yakni Keterjangkauan (Kesanggupan, Rasionalitas Harga dan Kebutuhan). Keinginan (Pengenalan Masalah, Pencarian Informasi dan Evaluasi Alternatif) dan Minat Beli (Ketertarikan, Keyakinan/Persepsi Positif dan Keputusan)

Hasil Penelitian ini telah disampaikan kepada Direktorat Pita Lebar Ditjen PPI.

4. Penelitian Survei Pengguna TIK serta Implikasinya Terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat Survei yang dilakukan oleh Puslitbang Aptika dan IKP ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan TIK dan implikasinya terhadap aspek sosial budaya di masyarakat, serta aspek sosial budaya yang berimplikasi pada penggunaan TIK. Sedangkan sasaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya data yang komprehensif dan mampu memberikan gambaran riil tentang penggunaan TIK serta aspek–aspek sosial budaya yang dipengaruhi oleh penggunaan TIK rumah tangga dan individu. Dalam penelitian ini juga dimuat data tentang akses internet di Rumah Sakit untuk kebutuhan stakeholder terkait.

5. Respon Generasi Milenial Terhadap Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Melalui Media Sosial.
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons generasi milenial terhadap kebijakan pemerintah yang disebarakan melalui media sosial serta mengetahui ekspektasi generasi milenial terhadap kemasan konten media sosial yang efektif tentang pemberitaan kebijakan pemerintah. Selain menghasilkan laporan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat pula menghasilkan sebuah rekomendasi dalam menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kemasan konten pemberitaan kebijakan pemerintah yang efektif bagi generasi milenial.

6. Model Pengaturan Transportasi Online

Berdasarkan kerangka pikir Soft System Method (SSM). kajian yang dilakukan oleh Puslitbang Aptika dan IKP ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model pengaturan sektor industri baru yang belum terdefinisi termasuk yang melanda sektor transportasi yaitu digital platform based enterprise yang bergerak di bidang transportasi online. Hasil analisis digunakan untuk mengusulkan model dengan komponen yang terdiri dari aspek Political, Economic, Social, dan Legal (PESTL). Kelima aspek tersebut merupakan building block untuk framework pengaturan sektor industry berbasis platform digital yang harus dipenuhi agar pengaturan sector industri baru berbasis platform ini menjadi ideal. Melalui model tersebut dapat dipetakan kebutuhan payung hukum untuk melengkapi regulasi yang dapat digunakan untuk mengatur sektor usaha yang berbasis platform termasuk transportasi online.

7. Survei Akses Informasi

Penelitian yang dilakukan oleh Puslitbang Aptka dan KP ini bertujuan untuk mengukur ketersediaan akses dan kualitas informasi publik, serta kepuasan masyarakat terhadap akses dan kualitas informasi publik terkait informasi program pemerintah yang mereka terima. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar yang menjawab indikator kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2018 yang terkait dengan ketersediaan akses dan kualitas informasi publik.

Selain Penelitian diatas Badan Litbang SDM melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan SDPPPI dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Aptika & IKP juga melakukan Penelitian lainnya yaitu:

1. Sharing IMT Dan FSS Pada Pita 3.4-4.2 GHz

Penelitian ini dilakukan oleh Puslitbang SDPPPI, dengan melakukan kajian terkait potensi sharing frekuensi antara IMT-2020 (teknologi 5G) dan FSS. Hasil Penelitian ini telah disampaikan kepada Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI dan Komisioner BRTI Ditjen PPI.

2. Implementasi Integrated Broadcast-Broadband (IBB) di Indonesia

Kajian yang dilakukan oleh Puslitbang SDPPPI ini bertujuan mendeskripsikan penyelenggaraan layanan IBB, mengetahui bagaimana potensi penyelenggaraan IBB di Indonesia. dan mengidentifikasi kebutuhan regulasi IBB di Indonesia. Metode penelitian dengan pendekatan data kualitatif didukung oleh data kuantitatif. Potensi IBB dianalisis menggunakan SWOT. regulasi menggunakan analisis GAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi IBB dikategorikan sebagai Over The Top (OTT) dan merupakan Value Added Services (VAS) penyiaran digital. mempunyai kelebihan dapat memenuhi kebutuhan pemirsa TV dari berbagai usia. IBB cukup berpotensi karena jangkauan TV (broadcast network) digital sudah cukup memadai ,namun Infrastruktur broadband dan regulasi TV digital kurang mendukung. IBB tidak memerlukan tambahan lisensi (tapi cukup registrasi) karena dikategorikan sebagai Value Added Services (VAS).

- Penelitian Pola dan Strategi Pemanfaatan TIK untuk Pengembangan UMKM
 Studi ini dilakukan oleh Puslitbang Aptika dan IKP untuk memperoleh gambaran empirik mengenai kejelasan pola pemanfaatan TIK dan opsi strategi pengembangan UMKM. Berdasar pada hasil pengamatan, pencermatan, Pengawasan dan pendampingan selama proses riset aksi (action research) pada obyek studi yang dipilih, diperoleh sejumlah fakta empirik yang menggambarkan adanya ragam pola penggunaan dan pemanfaatan TIK serta formulasi alternatif strategi pengembangan bagi UMKM. Realitas yang ada menguatkan argumen bahwa pembahasan mengenai adopsi dan difusi inovasi di kalangan UMKM memerlukan kejelian tersendiri dengan mempertimbangkan faktor keunikan dan keberagaman sektoral yang ada; variabilitas pemanfaatan TIK dalam skema tata pamong organisasi yang baik; dan tingkat maturitas pelaku usaha dalam mengadopsi inovasi.

Pagu anggaran kegiatan penelitian Badan Litbang SDM adalah sebesar Rp.11.622.753.000. dengan realisasi anggaran sebesar Rp.11.296.784.030. sehingga capaian kinerja anggaran kegiatan penelitian Badan Litbang SDM adalah sebesar 96.86%.

Tabel 3.1
Indikator Kinerja 1.1, Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika tahun 2015-2018

Indikator Kinerja 1.1				
Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika				
	2015	2016	2017	2018
Target	30% (dari 20 penelitian)	30% (6 penelitian dari 20 penelitian pusat)	30% (6 penelitian dari 20 penelitian pusat)	60% (penelitian dari 10 penelitian pusat)
Realisasi	30% (dari 20 penelitian)	35% (7 penelitian dari 20 penelitian pusat)	35% (7 penelitian dari 20 penelitian pusat)	70% (7 penelitian dari 10 penelitian pusat)
Pagu Anggaran	23.745.337.000	18.779.043.000	11.531.437.000	11.662.753.000
Realisasi Anggaran	20.812.964.441	16.685.549.905	10.988.905.736	11.296.784.030

Dari tabel diatas, terjadi kenaikan persentase target hasil penelitian untuk mendukung kebijakan dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika, dari 30% menjadi 60%, akan tetapi jumlah penelitian di pusat pada tahun 2018 yang dijadikan target indikator kinerja 1.1 tahun 2018 lebih sedikit dari jumlah penelitian di pusat pada tahun sebelumnya, pada tahun ini jumlah dokumen penelitian yang tercapai sebagai pendukung kebijakan dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika adalah sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebanyak 7 dokumen.

SP.2 Meningkatnya Peran Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Keahlian dan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem TIK dan Akses dan Kualitas Informasi

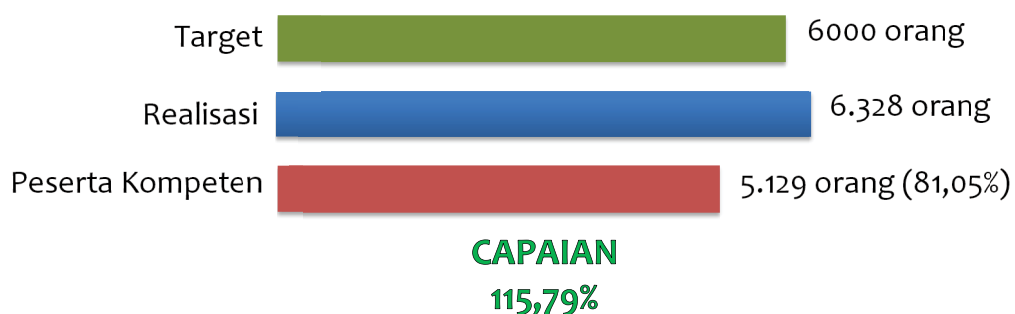
IKP.1 Persentase (%) Pengembangan SDM yang Profesional di Bidang Komunikasi dan Informatika Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Dalam Rangka Mendukung Digital Economy

Salah satu agenda prioritas pembangunan ketenagakerjaan adalah percepatan peningkatan kompetensi tenaga kerja. Pengelolaan pelatihan dan pemberian dukungan bagi program pelatihan yang strategis juga menjadi kebijakan pasar tenaga kerja tahun 2025. Untuk mempersiapkan hal tersebut, peningkatan jumlah tenaga terampil untuk menghadapi keterbukaan pasar merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan.

Pengembangan SDM Nasional bidang komunikasi dan informatika dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing bangsa telah diupayakan Kementerian Kominfo sejak didirikan pada tahun 2005. Diantaranya melalui implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional pada Pasal 14 yang menyatakan tentang pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja dan lembaga sertifikasi profesi dalam sistem pelatihan kerja nasional. Berdasarkan PP tersebut, Kementerian Kominfo bertugas sebagai instansi pembina teknis standarisasi profesi tenaga kerja nasional sektor kominfo dimana kompetensi SDM dilakukan melalui uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang Kominfo pada Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang menjadi mitra dan dibuktikan melalui Sertifikat kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Adapun capaian kinerja atas indikator kinerja Persentase (%) Pengembangan SDM yang Profesional di Bidang Komunikasi dan Informatika Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Dalam Rangka Mendukung Digital Economy dideskripsikan di bawah ini :

Gambar 3.3
Capaian Indikator Kinerja 2.1
Persentase (%) pengembangan SDM yang professional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy Tahun 2018



Badan Litbang SDM pada tahun 2018 melakukan sertifikasi pada 6.328 peserta dengan tingkat kelulusan 81.05% atau sebanyak 5.129 peserta dinyatakan kompeten. dengan target minimal 70% dari 6000 angkatan kerja muda yang tersertifikasi, maka capaian fisik untuk indikator program ini mencapai 115.79% jumlah ini merupakan akumulasi dari capaian satuan kerja dan UPT penyelenggara sertifikasi SKKNI yakni Pusat Pengembangan Profesi dan Sertifikasi (Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Komunikasi dan Pusat Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Informatika), STMM, BBPSDMP Kominfo Medan, BBPSDMP Kominfo Makassar, BPSDMP Kominfo Jakarta, BPSDMP Kominfo Bandung, BPSDMP Kominfo Yogyakarta, BPSDMP Kominfo Surabaya, BPSDMP Kominfo Banjarmasin, BPSDMP Kominfo Manado, BPPTIK Cikarang dan BPRTIK Ciputat.

Berikut gambaran capaian pengembangan SDM yang profesional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung digital economy dari tahun ke tahun :

Tabel 3.2
Indikator Kinerja 2.1, Persentase (%) pengembangan SDM yang profesional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy

Indikator Kinerja 2.1				
Persentase (%) pengembangan SDM yang profesional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy				
	2015	2016	2017	2018
Target	7.575 orang	70% (dari 1600 peserta)	70% (dari 10.650 peserta)	70% (dari 6.000 peserta)
Realisasi	63,53% (7.488 kompeten dari 11.785 peserta)	76% (1.398 kompeten dari 1.846 peserta)	81,58% (9.407 kompeten dari 11.531 peserta)	81,05% (5.129 kompeten dari 6.328 peserta)
Pagu Anggaran	65.064.646.000	6.368.305.000	46.401.512.000	31.858.972.707
Realisasi Anggaran	55.490.454.263	6.354.476.468	45.436.286.097	30.440.171.510

Pagu anggaran kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi sektor TIK berbasis SKKNI bidang komunikasi dan informatika sebesar Rp. 31.858.972.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 30.440.171.510,- sehingga capaian kinerja anggaran sebesar 95,55%.

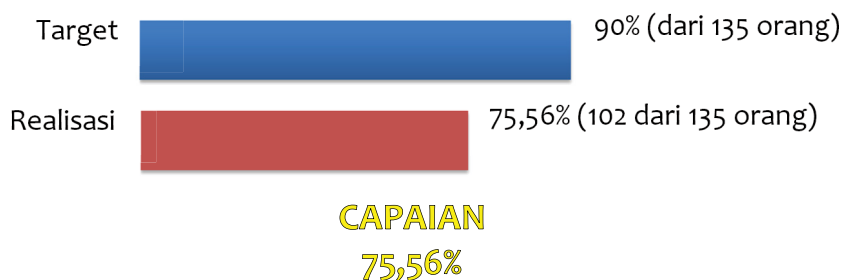
IKP.2 Persentase (%) kelulusan penerima beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy

Tujuan umum Program ini adalah untuk meningkatkan kualitas SDM nasional di bidang Kominfo dan tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan profesionalisme SDM bidang Kominfo di sektor pemerintah, industri dan masyarakat yang posisinya saat ini memiliki peran penting dalam pengembangan industri informasi di tanah air. Sasaran Program ini adalah terwujudnya SDM unggul di bidang kominfo yang memiliki tingkat pendidikan sarjana strata 2 dan strata 3 berstandar internasional.

Target dari indikator kinerja ini adalah penerima beasiswa S2 Dalam dan Luar Negeri yang lulus tepat waktu pada tahun 2018 yaitu penerima beasiswa S2 Dalam Negeri pada tahun 2016 dan penerima beasiswa S2 Luar Negeri pada tahun 2017. Jumlah penerima beasiswa Dalam Negeri angkatan 2016 sebanyak 120 orang dan penerima beasiswa Luar Negeri angkatan 2017 sebanyak 15 orang, sehingga total penerima beasiswa yang diharapkan dapat lulus tepat waktu pada tahun 2018 adalah sebanyak 135 orang.

Berikut capaian kinerja atas indikator kinerja Persentase (%) kelulusan penerima beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy dideskripsikan di bawah ini :

Gambar 3.4
Capaian Indikator Kinerja 2.2
Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy



Realisasi untuk indikator kinerja ini adalah sebanyak 102 penerima beasiswa lulus tepat waktu. sedangkan sisanya sebanyak 33 penerima beasiswa tidak lulus tepat waktu. Persentase capaian dari indikator kinerja ini adalah sebanyak 75,56%. masih kurang dari target yang ditentukan yaitu sebesar 90% kelulusan penerima beasiswa. Hal ini di karenakan banyak yang masih dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Tabel 3.3
Kelulusan Penerima Beasiswa S2 Dalam dan Luar Negeri
tahun 2018

KELULUSAN PENERIMA BEASISWA S2 DALAM NEGERI				
No	Nama Universitas	Jumah Penerima Beasiswa Yang Harus Lulus	Jumlah Kelulusan tepat waktu	Tidak Lulus Tepat Waktu
1	ITS	8	6	2
2.	UI	27	26	1
3	ITB	11	8	3
4.	UGM	31	26	5
5.	USU	13	9	4
6.	UNAND	10	5	5
7.	UNS	9	4	5
8.	UNAIR	4	2	2
9.	UNHAS	7	6	1
	TOTAL	120	92	28

KELULUSAN PENERIMA BEASISWA S2 LUAR NEGERI				
No	Nama Universitas	Jumah Penerima Beasiswa Yang Harus Lulus	Jumlah Kelulusan tepat waktu	Tidak Lulus Tepat Waktu
1	TU Kaiserslautern	1	0	1
2.	Universiteit Twente	2	0	2
3	Vrije Universiteit Amsterdam	1	1	0
4.	University of Reading	1	1	0
5.	University of Manchester	2	1	1
6.	University of Strathclyde	1	1	0
7.	University of Leeds	1	1	0
8.	University of Glasgow	1	1	0
9.	University of Southampton	1	1	0
10.	University of Newcastle	1	1	0
11.	Kings College London	2	2	0
12.	University of Warwick	1	0	1
	TOTAL	15	10	5

Total capaian fisik untuk indikator ini hanya mencapai 75,565% dengan realisasi anggaran 94,28% yaitu sebesar Rp. 27.858.537.000,- dari total pagu anggaran Rp. 26.264.471.520,-.

Tabel 3.4
Indikator Kinerja 2.2, Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy

Indikator Kinerja 2.2				
Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy				
	2015	2016	2017	2018
Target	225 orang	90% (per angkatan)	90% (per angkatan)	90% (per angkatan)
Realisasi	212 orang	64%	80,32%	75,56%
Pagu Anggaran	26.509.832.000	18.930.517.000	29.514.600.000	27.858.537.000
Realisasi Anggaran	22.084.978.564	18.501.518.317	28.787.593.642	26.264.471.520

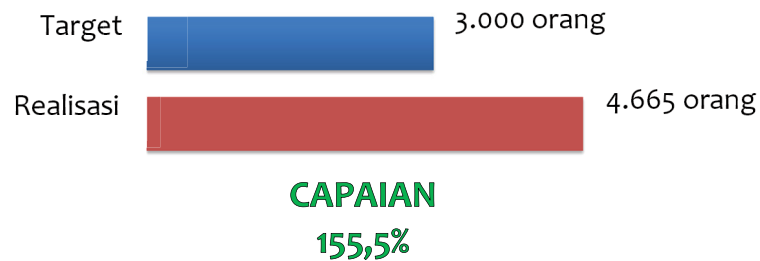
SP.3 Meningkatnya Literasi TIK Bagi Disabilitas, Wanita dan Anak Usia Sekolah

IKP.3.1 Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita

Pada tahun 2018, Badan Litbang SDM telah memberikan pengenalan literasi TIK bagi 4.665 orang dengan rincian sebanyak 2.700 anak-anak usia sekolah dan 1.965 wanita. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 155,5% , hal ini diperoleh dari jumlah peserta dibandingkan dengan target sebanyak 3.000 orang. Pelaksanaan Literasi TIK untuk anak-anak usia sekolah dan wanita dilaksanakan dengan metode Facility Base, yaitu memanfaatkan Galeri Internet yang ada di setiap UPT di lingkungan Badan Litbang SDM sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan.

Untuk materi yang diberikan kepada para peserta antara lain : literasi rekayasa perangkat lunak, internet sehat, literasi TIK tingkat dasar, literasi teknik komputer jaringan, literasi cloud computing, dan literasi multimedia.

Gambar 3.5
Capaian Indikator Kinerja 3.1
Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita



Total anggaran yang dialokasikan untuk indikator ini adalah sebesar Rp. 1.349.529.000.- dengan total penyerapan sebesar Rp. 1.295.914.859.- atau sebesar 96,03%.

Tabel 3.5
Indikator Kinerja 3.1, Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita tahun 2015 s.d 2018

Indikator Kinerja 3.1					
Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita					
		2015	2016	2017	2018
Target	Perjanjian Kinerja	2.500 orang	-	5.300 orang	3.000 orang
	Bukan Perjanjian Kinerja	-	4.457 orang		
Realisasi (total)		6.664 orang	12.575 orang	7.291 orang	4.655 orang
Realisasi (anak usia sekolah)		6.001 orang	9.415 orang	4862 orang	2.700 orang
Realisasi (wanita)		208 orang	1.389 orang	2.029 orang	1.965 orang
Realisasi (disabilitas) 2015-2017		455 orang	1.771 orang	330 orang	-
Pagu Anggaran		2.310.080.000	3.137.653.000	2.688.428.000	1.349.529.000
Realisasi Anggaran		2.165.165.121	2.987.868.300	2.579.655.821	1.295.914.859

Pada tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian kinerja jumlah peserta literasi untuk anak-usia sekolah dan wanita, untuk capaian disabilitas pada tahun 2018 indikator kinerjanya dipisah tersendiri, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2015 sampai dengan 2017 indikator kinerjanya adalah jumlah peserta literasi TIK untuk anak-anak usia sekolah, wanita dan disabilitas.

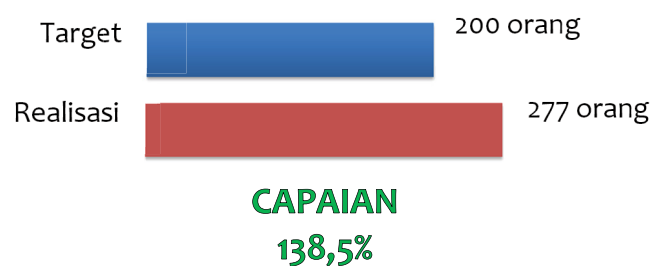
Pagu dan realisasi anggaran tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah anggaran untuk literasi TIK bagi anak-aak usia sekolah, wanita dan disabilitas, sedangkan pada tahun 2018 pagu dan realisasi anggaran untuk literasi TIK bagi anak-anak usia sekolah dan wanita saja.

IKP.3.2 Jumlah peserta pelatihan TIK untuk disabilitas

Pengembangan SDM di bidang TIK secara inklusif dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat merupakan target utama kegiatan ini. Lapangan pekerjaan serta bekal keahlian untuk dapat berwirausaha diharapkan memberikan kesempatan bagi para penyandang disabilitas untuk mengambil peran penting secara aktif.

Pada tahun 2018, Badan Litbang SDM telah memberikan pengenalan literasi TIK bagi 277 orang penyandang disabilitas. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 138,5% dari target sebanyak 200 orang penyandang disabilitas. Pelaksanaan Literasi TIK bagi Disabilitas dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Profesi dan Sertifikasi, BPSDMP kominfo Banjarmasin dan BPRTIK Ciptat. Pada tahun sebelumnya pelatihan TIK untuk disabilitas telah dilaksanakan, akan tetapi bukan merupakan indikator kinerja program pada perjanjian kinerja Kepala Badan Litbang SDM

Gambar 3.6
Capaian Indikator Kinerja 3.2
Jumlah peserta pelatihan TIK untuk Disabilitas



Total anggaran yang dialokasikan untuk indikator ini adalah sebesar Rp. 599.453.000 dengan total penyerapan sebesar Rp. 447.956.568,- atau sebesar 74,73%.

Tabel 3.6
Jumlah peserta pelatihan TIK untuk Disabilitas tahun 2015 s.d 2018

Indikator Kinerja 3.2 Jumlah peserta pelatihan TIK untuk Disabilitas					
		2015	2016	2017	2018
Target	Perjanjian Kinerja	-	1.000 orang	-	200 orang
	Bukan Perjanjian Kinerja	-	-	-	-
Realisasi		455 orang	1.771 orang	330 orang	277 orang
Pagu Anggaran		-	3.137.653.000	-	599.453.000
Realisasi Anggaran		-	2.987.868.300ml	-	447.956.568

Indikator kinerja jumlah peserta pelatihan TIK untuk disabilitas baru muncul pada tahun 2018, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya peserta pelatihan TIK untuk disabilitas digabung dengan jumlah TIK untuk anak-anak usia sekolah dan wanita, sehingga baru pada tahun 2018 capaian untuk literasi TIK bagi disabilitas dimasukkan pada indikator kinerja 3.2 seperti tabel diatas.

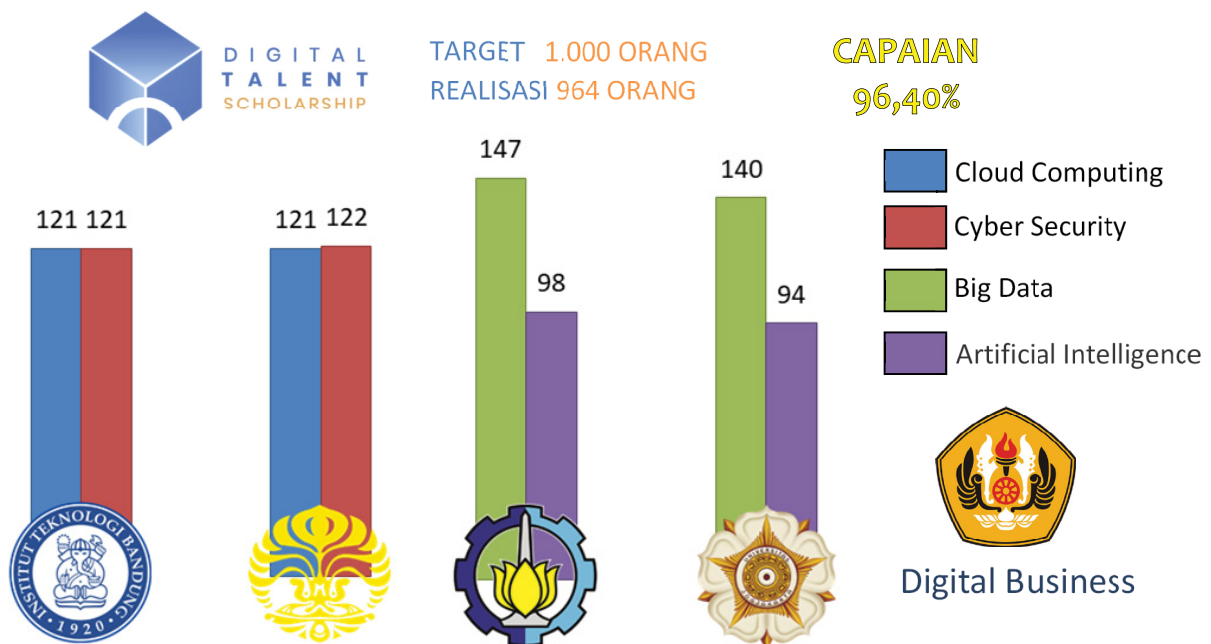
Selain pada tabel diatas, pada tahun 2017 Badan Litbang SDM juga menyelenggarakan Kegiatan Jambore TIK Nasional yang anggarannya bersumber dari DIPA BP3TI (sekarang menjadi BAKTI) dengan capaian sebanyak 499 penyandang disabilitas mengikuti kegiatan Jambore TIK Nasional yang diselenggarakan di 5 (lima) kota besar di Indonesia, yaitu : Balikpapan, Jayapura, Manado, Palembang dan Yogyakarta.

CAPAIAN LAINNYA

1. Digital Talents Scholarship 2018

Program Digital Talents Scholarships baru dilaksanakan pada tahun 2018, program pada tahun ini bertujuan untuk mempersiapkan talenta digital yang menguasai Cybersecurity, Cloud Computing, Big Data Analytics, Artificial Intelligence, dan Digital Business yang diperuntukan bagi ASN/PNS/TNI/POLRI, lulusan D3/S1, lulusan SMK bidang TIK, dan Pelaku industri. Program ini bekerja sama dengan lima universitas negeri di Indonesia selaku tuan rumah dan penyedia tenaga pengajar antara lain, ITB, ITS, UGM, UI dan UNPAD, serta didukung oleh Microsoft Indonesia selaku penerbit sertifikat keahlian sesuai dengan masing-masing tema pelatihan, sertifikat yang diberikan oleh Microsoft Indonesia, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Peserta yang lulus seleksi dan dinyatakan berhak untuk mengikuti program ini pada saat pengumuman adalah sebanyak 1000 orang, namun pada saat pelaksanaan pelatihan sampai dengan pelaksanaan ujian, ada peserta yang mengundurkan diri karena beberapa hal, antara lain karena diterima bekerja, alasan keluarga, penugasan pekerjaan, dan sebagainya, sehingga total peserta yang mengikuti pelatihan sampai dengan lulus ujian sebanyak 964 orang, dengan rincian sebagai berikut:

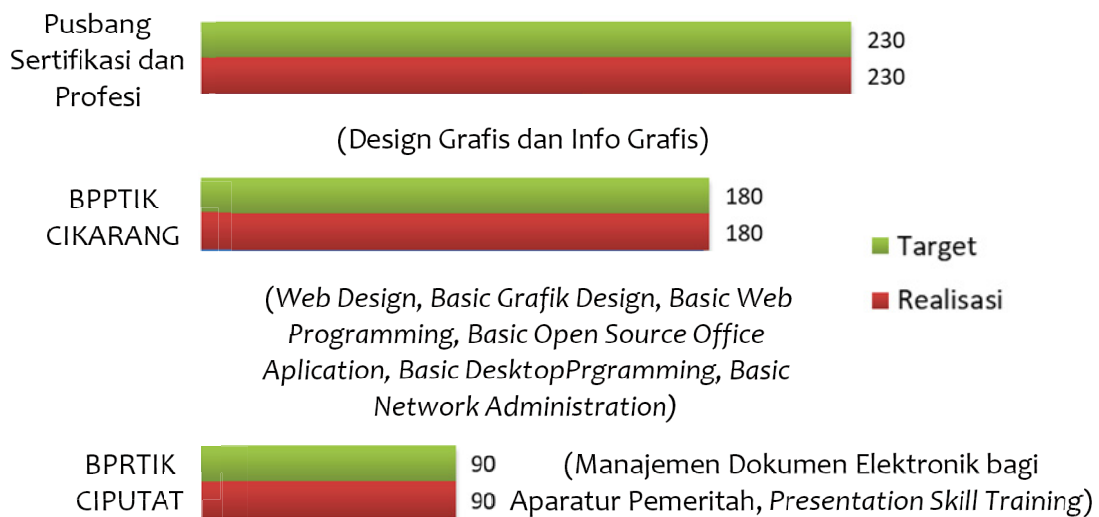
Gambar 3.7
Capaian Digital Talents Scholarship tahun 2018



2. Pelatihan dan Sertifikasi bagi Aparatur

Sertifikasi dan pelatihan bagi aparatur pemerintah tahun 2018 diselenggarakan oleh Pusbang Sertifikasi dan Profesi, BBPTIK Cikarang dan BPRTIK Ciputat dengan total peserta sebanyak 493 peserta, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 3.8
Capaian Pelatihan bagi Aparatur tahun 2018



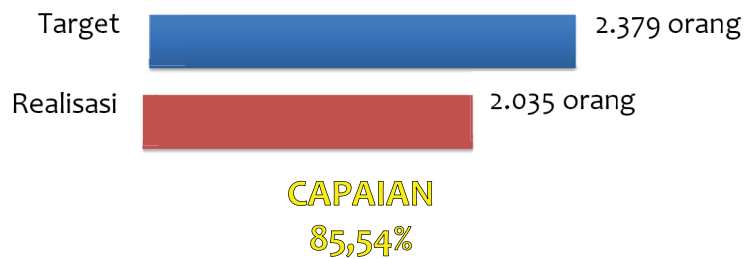
Tabel 3.7
Pelatihan dan Sertifikasi Bagi Aparatur tahun 2015 s.d 2018

Pelatihan dan Sertifikasi Bagi Aparatur				
	2015	2016	2017	2018
Target	1.750 orang	650 orang	760 orang	460 orang
Realisasi	2.170 orang	647 orang	814 orang	493 orang
Capaian	124%	99,54%	107,11%	107,17%

3. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi STMM

Pada tahun 2018 Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta menargetkan jumlah mahasiswa sebanyak 2.379 orang, sedangkan jumlah mahasiswa yang menjadi peserta didik sebanyak 2.035 orang, sehingga capainnya hanya 85,54%

Gambar 3.9
Capaian Pendidikan Diploma-IV, Strata-1, dan Pendidikan Pelatihan Teknis



Tabel 3.8
Peserta Pendidikan Diploma- IV, Strata I dan Pendidikan Pelatihan Teknis Tahun 2018

Peserta Pendidikan Diploma- IV, Strata I dan Pendidikan Pelatihan Teknis Tahun 2018	
NAMA PROGRAM DIKLAT	JUMLAH
Manajemen Informasi & Komunikasi (S-1)	348
Manajemen Produksi Siaran (D-IV)	543
Manajemen Produksi Pemberitaan (D-IV)	356
Manajemen Teknik Studio Produksi (D-IV)	602
Animasi (D-IV)	207
Desain Teknologi Permainan (D-IV)	158
Diklat Teknis	91

Tabel 3.9
Peserta Pendidikan Diploma- IV, Strata I dan Pendidikan
Pelatihan Teknis Tahun 2015 s.d 2018

Pendidikan Diploma-IV, Strata-1, dan Pendidikan Pelatihan Teknis				
	2015	2016	2017	2018
Target	1.813 orang	1.979 orang	2.179 orang	2.379 orang
Realisasi	2.006 orang	2.144 orang	2.213 orang	2.035 orang
Capaian	110,65%	108,34%	101,56%	85,54%

4. RSKKNI dan RKKNI
Target rancangan regulasi SKKNI bidang kominfo pada tahun 2018 adalah sebanyak 4 RSKKNI, dan capaiannya adalah adalah sebanyak 4 RSKKNI telah disusun, antara lain RSKKNI dan RKKNI Audio Visual, Fotografi, Telekomunikasi, dan Programming and Software Development, Network and Insfrastructure, Operator and Sistem Tools.

Gambar 3.10

Capaian Penyusunan Rancangan Regulasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang kominfo



CAPAIAN
100%

Gambar 3.10

Capaian Penyusunan Rancangan Regulasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang kominfo

Penyusunan Rancangan Regulasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang kominfo				
	2015	2016	2017	2018
Target	4 RSKKNI	4 RSKKNI	4 RSKKNI	4 RSKKNI
Realisasi	4 RSKKNI (Penulis Naskah Televisi, Cloud Computing, Mobile Computing, Telekomunikasi)	4 RSKKNI (Penyiar, Penggelaran Jaringan Telekomunikasi, Sodontware Development, Networking (Administrasi Sistem Jaringan))	4 RSKKNI (Penyiaran Radio, Multimedia, Penerbitan Buku, Instalasi Fiber Optik, Pengoperasian Komputer)	4 RSKKNI (Audio Visual, Fotografi, Telekomunikasi, dan Programming and Software Development, Network and Insfrastructure, Operator and Sistem Tools)
Capaian	100%	100%	100%	100%



REALISASI ANGGARAN



Berdasarkan surat pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) induk tahun anggaran 2018 Nomor : SP DIPA-059.06-0/2018 tanggal 05 Desember 2017. alokasi anggaran Badan Litbang SDM sebesar Rp. 220.358.878.000,-. Pagu tersebut terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp 207.867.816.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 12.491.062.00,-. Akan tetapi pada bulan Oktober 2018 dilakukan revisi anggaran terkait dengan perubahan pagu penggunaan PNBP di STMM Yogyakarta. sehingga anggaran Badan Litbang SDM Tahun 2018 menjadi Rp. 223.414.117.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp 207.477.041.000,- dan PNBP sebesar Rp. 15.937.076.000,- . DIPA induk tersebut dibagi dalam 11 DIPA petikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.11
Rincian Anggaran DIPA Petikan di lingkungan Badan Litbang SDM

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG		BELANJA MODAL	JUMLAH
			OPERASIONAL	NON OPERASIONAL		
1	Badan Litbang SDM	21.847.532	11.474.875	68.129.786	553.926	102.006.119
2	STMM Yogyakarta	20.785.565	7.464.521	12.457.292	15.525.390	56.232.768
3	BBPSDMP Kominfo Medan	4.665.500	1.682.455	4.748.400	21.600	11.117.955
4	BBPSDMP Kominfo Makassar	5.080.757	2.014.640	4.706.099	0	11.801.496
5	BPSDMP Kominfo Jakarta	2.371.909	1.095.377	1.163.900	18.100	4.649.286
6	BPSDMP Kominfo Bandung	3.802.416	811.870	1.178.191	24.298	5.816.775
7	BPSDMP Kominfo Yogyakarta	4.344.348	744.532	1.181.230	47.770	6.317.880
8	BPSDMP Kominfo Surabaya	3.192.013	1.136.647	1.231.601	13.399	5.573.660
9	BPSDMP Kominfo Banjarmasin	2.216.173	868.239	1.217.360	47.640	4.349.412

Capaian realisasi anggaran Badan Litbang SDM Tahun 2018 sebesar 95,21% . Pagu dan realisasai anggaran Badan Litbang SDM 201 per jenis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Kinerja Anggaran Badan Litbang SDM Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	72.348.249.000	69.841.384.677	96,54
2	Belanja Barang	134.318.745.000	126.361.611.866	94,08
3	Belanja Modal	16.747.123.000	16.505.477.039	98,56
	Jumlah	223.414.117.000	212.708.473.582	95.21

Kinerja keuangan Badan Litbang SDM Tahun 2018 berdasarkan distribusi per unit kerja di lingkungan Badan Litbang SDM adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kinerja Keuangan Badan Litbang SDM

No.	Unit Kerja	Pagu (Rp)	Realisasi	
			Rupiah	%
1	BBPSDMP Kominfo Medan	11.117.955.000	10.579.225.268	95,15
2	BBPSDMP Kominfo Makassar	11.801.496.000	11.501.719.129	97,46
3	BPSDMP Kominfo Jakarta	4.649.286.000	4.319.454.087	92,91
4	BPSDMP Kominfo Bandung	5.816.775.000	5.655.170.446	97,22
5	BPSDMP Kominfo Yogyakarta	6.317.880.000	5.946.994.160	94,13
6	BPSDMP Kominfo Surabaya	5.573.660.000	5.278.260.482	94,70

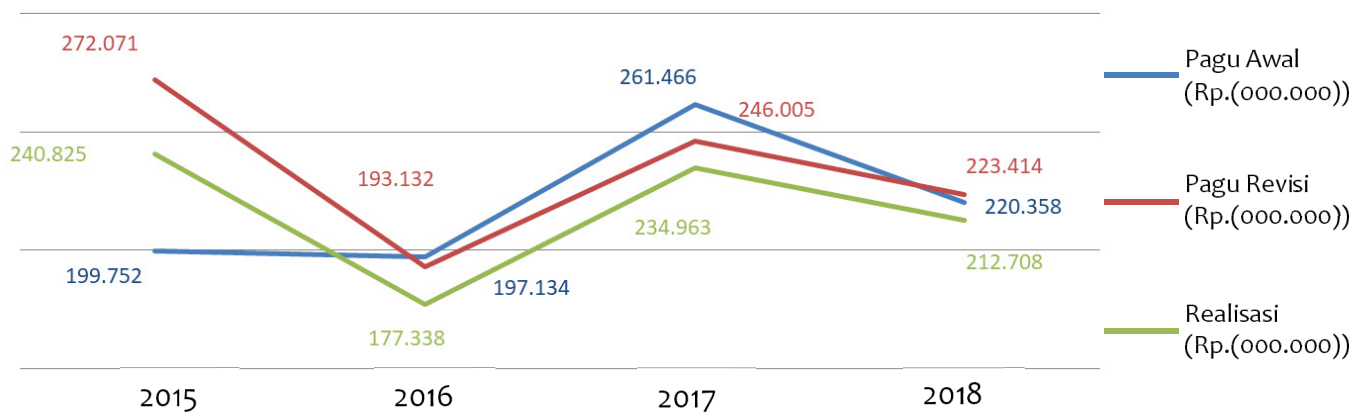
7	BPSDMP Kominfo Banjarmasin	4.349.412.000	4.065.361.092	93,47
8	BPSDMP Kominfo Manado	4.845.093.000	4.773.808.175	98,52
9	MMTC	56.232.768.000	53.054.349.778	94,35
10	PuslitbangAptika. IKP	5.190.000.000	4.948.427.807	95,35
11	Pusdiklat	9.225.000	-	0
12	Pusat Pengembangan Profesi dan Sertifikasi bidang Kominfo	9.047.000	-	0
13	Sekretariat Balitbang SDM	52.940.002.000	50.348.735.035	95,11
14	BPRTIK Ciputat	3.340.000.000	3.109.181.313	93,09
15	BPPTIK Cikarang	10.703.673.000	10.457.394.112	97,70
16	Pulitbang Liprof SDM Komunikasi	13.140.189.000	12.783.967.511	97,29
17	Pulitbang Liprof SDM Informatika	22.807.656.000	21.444.494.193	94,02
18	Puslitbang SDPPPI	4.570.000.000	4.441.930.994	97,20
	TOTAL	223.414.117.000	212.708.473.582	95,21

Berikut kinerja anggaran Badan Litbang SDM Tahun 2015 s.d 2018 :

Tabel 3.14
Kinerja Anggaran Badan Litbang SDM Tahun 2015 s.d 2018

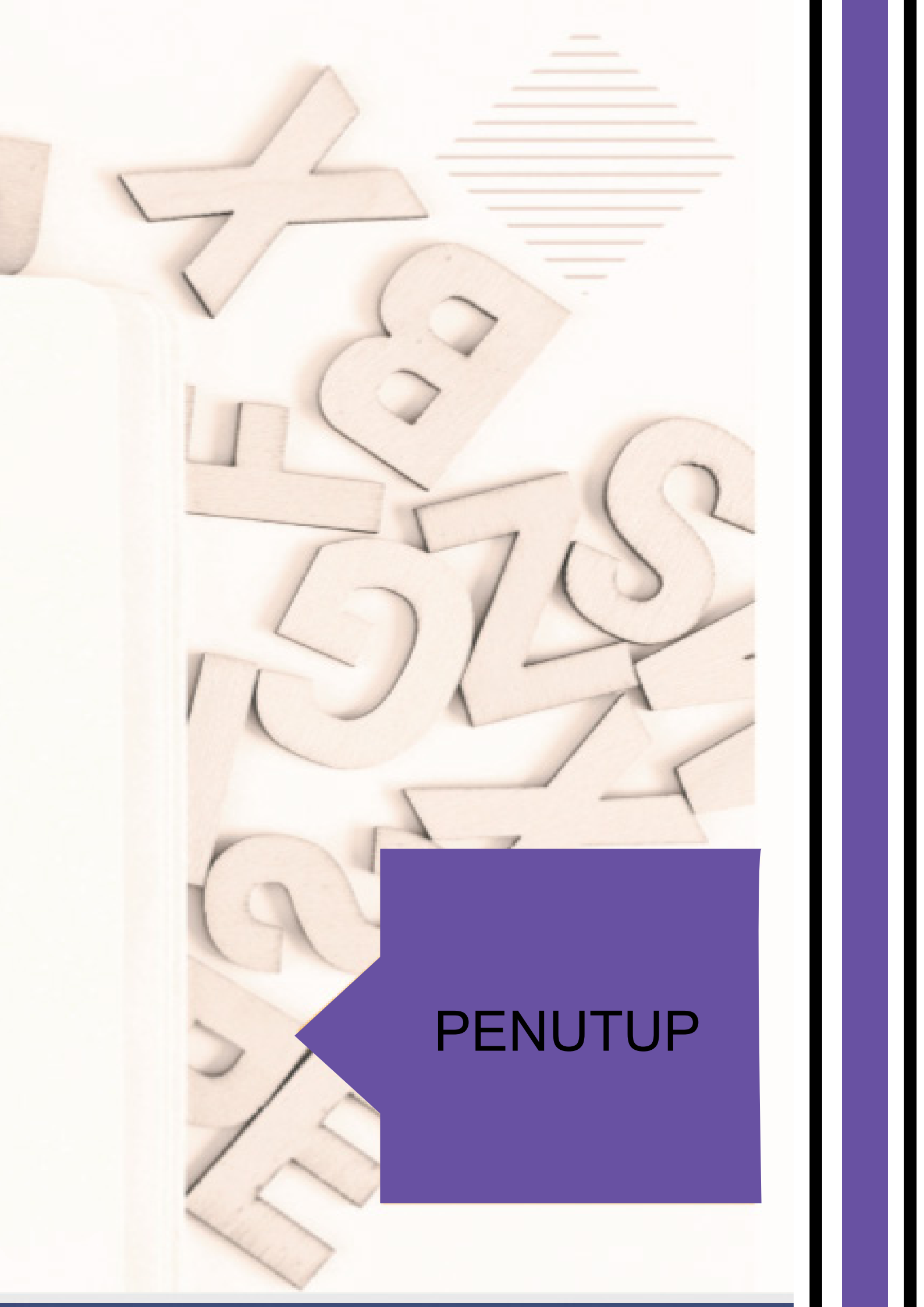
KINERJA	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Pagu Awal (Rp)	199.752.100.000	197.134.880.000	261.466.700.000	220.358.878.000
Pagu Revisi (Rp)	272.071.383.000	193.132.363.000	246.005.068.000	223.414.117.000
Realisasi (Rp)	240.825.191.629	177.338.522.514	234.963.182.466	212.708.473.582
Realiasi (%)	88,52	91.82	95.51	95.21

Gambar 3.11
Kinerja Anggaran Badan Litbang SDM Tahun 2015 s.d 2018



Realisasi penggunaan anggaran Badan Litbang SDM adalah sebesar 95,51%. Kinerja anggaran tersebut belum optimal dikarenakan beberapa hal diantaranya:

- Tidak terealisasinya pembayaran belanja pegawai yang awalnya diperuntukan bagi pejabat fungsional tertentu (peneliti), dikarenakan terjadi perpindahan jabatan pegawai di lingkungan Badan Litbang SDM dari jabatan peneliti ke jabatan struktural dan selisih tunjangan peneliti dengan tunjangan struktural sangat signifikan, maka hal ini mengakibatkan realisasi belanja pegawai hanya mencapai 96,54%
- Pada tahun 2018 terjadi perubahan locus universitas pelaksanaan beasiswa S2 luar negeri yaitu hanya mengirimkan penerima beasiswa ke Tshinghua University dan IITB India, sedangkan pada tahun sebelumnya Kementerian Kominfo melalui Badan litbang SDM mengirimkan penerima beasiswa ke 14 (empat belas) universitas di luar negeri, yaitu: TU Kaiserslautern (Belanda), Universiteit Twente (Belanda), Vrije Universiteit Amsterdam (Belanda), University of Reading (Inggris), University of Manchester (Inggris), The University of Electro-Communication (Jepang), Universiteit Leiden (Belanda), University of Strathclyde (Inggris), University of Leeds (Inggris), University of Glasgow (Inggris), University of Southampton (Inggris), University of Newcastle (Inggris), Kings College London (Inggris), University of Warwick (Inggris), hal ini menyebabkan sisa anggaran yang cukup besar pada belanja barang.



PENUTUP

Badan Litbang SDM telah melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika melalui program kerja Tahun 2018 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, Rencana Strategis Kementerian Kominfo dan Badan Litbang SDM, Rencana Kerja Pemerintah dan Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2018.

Secara keseluruhan Badan Litbang SDM telah menghasilkan kinerja yang baik. Dimana dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan capaian 4 (lima) dari 5 (enam) target indikator kinerja melebihi 100%. Beberapa capaian kinerja Badan Litbang SDM yaitu sebagai berikut :

1. Tersedianya hasil kajian/penelitian untuk menjadi rekomendasi kebijakan dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika yang ditunjukkan dengan tersedianya 7 (tujuh) penelitian dari 10 (sepuluh) penelitian yang menjadi rekomendasi kebijakan bidang komunikasi dan informatika;
2. Terlaksananya pengembangan SDM yang professional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy pencapaian 5.129 peserta kompeten dari 6.328 peserta (81,05%);
3. Terlaksananya literasi TIK untuk anak-anak usia sekolah dan wanita dengan memanfaatkan galeri-galeri internet yang ada di UPT Badan Litbang SDM, dengan capaian 4.665 orang dengan rincian sebanyak 2.700 anak-anak usia sekolah dan 1.965 wanita;
4. Terlaksananya literasi TIK untuk disabilitas dengan capaian 277 orang penyandang disabilitas;
5. Terlaksananya penerimaan beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy dengan capaian kelulusan penerimaan beasiswa S2/S3 yang hanya mencapai 75.56% per tahun 2018 dibandingkan dengan target awal yakni 90%

Badan Litbang SDM perlu mengambil langkah perbaikan untuk meningkatkan performa kinerja, di antaranya melalui pematangan perencanaan program dan penyusunan anggaran dan kegiatan serta agenda kegiatan yang lebih optimal dan efisien. koordinasi yang lebih intensif dengan satuan kerja di Kementerian Kominfo terutama dalam menentukan gagasan dan topik penelitian yang dibutuhkan dalam penyusunan kebijakan, penyusunan pola pembinaan, pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis serta perubahan mindset dan etos kerja SDM di lingkungan Badan Litbang SDM.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2018

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Basuki Yusuf Iskandar**

Jabatan : **Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Rudiantara**

Jabatan : **Menteri Komunikasi dan Informatika**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (RPJMN 2015 – 2019 dan Renstra 2015 – 2019), sesuai lampiran perjanjian ini. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini secara berkala dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Rudiantara

Jakarta, Juli 2018

Pihak Pertama,



Basuki Yusuf Iskandar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
SEPERTI YANG TELAH DITETAPKAN DALAM DOKUMEN PERENCANAAN
(RPJMN 2015 - 2019 DAN RENSTRA 2015 - 2019)

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur TIK, Pengembangan Ekosistem TIK, Akses dan Kualitas Informasi	Persentase (%) Hasil Penelitian Untuk Mendukung Kebijakan Dan Pengembangan Bidang Komunikasi Dan Informatika	60%
2.	Meningkatnya Peran Pengembangan SDM dalam Meningkatkan Keahlian dan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem TIK dan Akses dan Kualitas Informasi	1. Persentase (%) Pengembangan SDM yang Profesional di Bidang Komunikasi dan Informatika Melalui Pelatihan dan Sertifikasi dalam Rangka Mendukung <i>Digital Economy</i>	70%
		2. Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam Rangka Mendukung <i>Digital Economy</i>	90%
3.	Meningkatnya Literasi TIK Bagi Disabilitas, Wanita dan Anak Usia Sekolah	1. Jumlah Peserta Literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita	3.000
		2. Jumlah Peserta Pelatihan TIK untuk Disabilitas	200

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika, 2 Lokasi BBPSDMP	Rp. 23.390.642.000,-
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika, 6 Lokasi BPSDMP	Rp. 33.227.903.000,-
3. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STMM Yogyakarta	Rp. 51.614.792.000,-
4. Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika, Informasi dan Komunikasi Publik	Rp. 5.620.000.000,-
5. Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Bidang Komunikasi	Rp. 14.256.393.000,-
6. Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Bidang Informatika	Rp. 19.575.493.000,-
7. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Rp. 4.920.000.000,-
8. Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Badan Penelitian dan Pengembangan SDM	Rp. 53.339.982.000,-
9. Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Rp. 14.413.673.000,-

Jakarta, Juli 2018

Menteri Komunikasi dan Informatika,

Rudiantara

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia,



Basuk Yusuf Iskandar

PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA TAHUN 2018

NO S	ASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM T	ARGET 2018
1	Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur TIK. Pengembangan Ekosistem TIK. Akses dan Kualitas Informasi	Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika	60% penelitian dan pengembangan yang mendukung kebijakan stakeholder
2	Meningkatnya Peran Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Keahlian dan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem TIK dan Akses dan Kualitas Informasi	Persentase (%) pengembangan SDM yang profesional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy 1. Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy 2. Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita	70% dari 6000 orang 90% dari 135 orang
3	Meningkatnya literasi TIK bagi disabilitas. wanita dan anak usia sekolah	1. Jumlah peserta pelatihan TIK untuk Disabilitas 2. J	3.000 orang 200 orang

Jumlah Anggaran : Program Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika :
Anggaran Awal : Rp . 220.358.878.000 Anggaran Revisi : Rp . 223.414.117.000 Anggaran Revisi : Rp . 212.708.473.582

Lampiran 2. Evaluasi Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Tahun 2018

EVALUASI PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2018	REALISASI B12		ANGGARAN	
				FISIK	%	PAGU	REALISASI
1	Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur TIK. Pengembangan Ekosistem TIK. Akses dan Kualitas Informasi	Persentase (%) Hasil Penelitian untuk Mendukung Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan Informatika	60% penelitian dan pengembangan yang mendukung kebijakan stakeholder	70% (7 dari 10 dokumen)	116.67	11.662.753.000	11.296.784.030
2	Meningkatnya Peran Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Keahlian dan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem TIK dan Akses dan Kualitas Informasi	Persentase (%) pengembangan SDM yang profesional di bidang komunikasi dan informatika melalui pelatihan dan sertifikasi dalam rangka mendukung Digital Economy	70% dari 6000 orang	5.129 peserta lulus dari total 6.328 peserta	81.05	31.858.972.707	30.440.171.510
		Persentase (%) Kelulusan Penerima Beasiswa S2/S3 dalam rangka mendukung Digital Economy	90% dari 135 orang	75,56% 102 dari 135 orang lulus tepat waktu	75.56	27.858.537.000	26.264.471.520
3	Meningkatnya literasi TIK bagi disabilitas. wanita	Jumlah peserta literasi TIK untuk Anak-Anak Usia Sekolah dan Wanita	3.000 orang	4.665 orang	155.5	1.349.529.000	1.385.136.659

**Jumlah Anggaran :
Program Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika :**

Anggaran Awal Rp. 220.358.878.000

Anggaran Revisi Rp. 223.414.117.000

Realisasi Anggaran Rp. 212.708.473.582

Target Kinerja

1. Proposal penelitian jangka panjang	2. Topik penelitian jangka pendek 1	3. List topik/judul kajian kebijakan	4. List topik Kajian kebijakan bulan januari	5. Hasil kajian bulan januari	1. Instrumen penelitian jangka panjang	2. hasil kajian kebijakan februari	1. Seminar proposal penelitian jangka panjang	2. Hasil Pretest instrumen penelitian jangka panjang	3. Proposal penelitian jangka pendek 1	4. Hasil Kajian kebijakan bulan april	1. Data awal Penelitian jangka panjang dan pendek 1	2. Instrumen penelitian jangka panjang	3. Hasil Kajian kebijakan bulan mei	1. Data - data penelitian yang telah diolah	2. Topik penelitian jangka pendek 2	3. Topik penelitian yang telah diolah	4. Hasil penelitian yang telah diolah	5. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek	6. Hasil kajian kebijakan bulan juni	1. Data - data penelitian yang telah diolah	2. Topik penelitian jangka pendek	3. Proposal penelitian jangka pendek	4. Hasil penelitian yang telah diolah	5. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek	6. Hasil kajian kebijakan bulan juni	1. Data - data penelitian yang telah diolah	2. Topik penelitian jangka pendek	3. Topik penelitian yang telah diolah	4. Hasil penelitian yang telah diolah	5. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek	6. Hasil kajian kebijakan bulan agustus	1. Data - data penelitian yang telah diolah	2. Topik penelitian jangka pendek	3. Topik penelitian yang telah diolah	4. Hasil penelitian yang telah diolah	5. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek	6. Hasil kajian kebijakan bulan september	1. Data - data penelitian yang telah diolah	2. Topik penelitian jangka pendek	3. Topik penelitian yang telah diolah	4. Hasil penelitian yang telah diolah	5. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek	6. Hasil kajian kebijakan bulan oktober	1. Data - data penelitian yang telah diolah	2. Topik penelitian jangka pendek	3. Topik penelitian yang telah diolah	4. Hasil penelitian yang telah diolah	5. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek	6. Hasil kajian kebijakan bulan november	1. Data - data penelitian yang telah diolah	2. Topik penelitian jangka pendek	3. Topik penelitian yang telah diolah	4. Hasil penelitian yang telah diolah	5. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek	6. Hasil kajian kebijakan bulan desember
---------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------	--	-------------------------------	--	------------------------------------	---	--	--	---------------------------------------	---	--	-------------------------------------	---	-------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---	--------------------------------------	---	-----------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------------	---	--------------------------------------	---	-----------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---	---	---	-----------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---	---	---	-----------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---	---	---	-----------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---	--	---	-----------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---	--

<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal penelitian jangka panjang 2. Topik penelitian jangka pendek 1 3. List topik/judul kajian kebijakan 4. List topik Kajian kebijakan bulan januari 5. Hasil kajian bulan januari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar proposal penelitian jangka panjang 2. Hasil Pretest instrumen penelitian jangka panjang 3. Proposal penelitian jangka pendek 1 4. Hasil Kajian kebijakan bulan april 4. Hasil Kajian kebijakan bulan maret 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data awal Penelitian jangka panjang dan pendek 1 2. Instrumen penelitian jangka pendek 1 3. Hasil Kajian kebijakan bulan april 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data awal Penelitian jangka panjang dan pendek 1 2. Hasil data penelitian jangka pendek 1 3. Hasil Kajian kebijakan bulan mei 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data - data penelitian yang telah diolah 2. Topik penelitian jangka pendek 2 3. Proposal penelitian jangka pendek yang telah disetujui 4. Hasil data penelitian pendek 5. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek 6. Hasil Kajian kebijakan bulan juni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data - data penelitian yang telah diolah 2. Instrumen penelitian jangka pendek 3. Data awal penelitian jangka pendek 2 4. Seminar hasil penelitian jangka pendek 5. hasil Kajian kebijakan bulan juli 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data penelitian jangka panjang 2. Data awal penelitian jangka pendek 2 3. Pengolahan data penelitian jangka pendek 4. Hasil Kajian Kebijakan bulan agustus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Draft laporan hasil penelitian jangka panjang 2. Hasil analisis data penelitian jangka pendek 2 3. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek 4. Hasil Kajian Kebijakan bulan september 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar hasil penelitian jangka panjang dan pendek 2 1. draft laporan akhir pra seminar akhir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Akhir Penelitian
---	---	---	--	---	--	---	---	---	---

Realisasi (Rp.)	Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Realisasi Anggaran (Rp.) (Akumulasi)	Persentase Realisasi Anggaran (Akumulais)	17.739.00	42.722.946	473.502.555	542.116.491	688.556.088	745.879.134	1.419.990.041	1.461.871.591	1.022.214.733	1.297.367.851	1.398.006.574	2.206.562.082
0.15%	0.37%	4.09 %	4.64%	5.77%	0.15%	0.37%	4.09 %	4.64%	5.77%	6.43%	12.25%	11.77%	8.82%	11.19%	12.06%	18,92%
17.739.00	60.17169	534.220.245	1.076.336.736	1.744.892.024	17.739.00	60.17169	534.220.245	1.076.336.736	1.744.892.024	2.490.771.158	3.910.761.199	5.372.632.790	6.394.847.523	7.692.215.374	9.090.221.948	11.296.784.030
0.15%	0.52%	4.61%	9.29 %	15.05%	0.15%	0.52%	4.61%	9.29 %	15.05%	21.49 %	33.74%	46.35 %	55.17%	66.36%	78,42%	96,86%
B01 :	1. Dokumen Proposal penelitian jangka panjang				B01 :	1. Dokumen Proposal penelitian jangka panjang										
2	. Dokumen Topik Penelitian Jangka Pendek 1				2	. Dokumen Topik Penelitian Jangka Pendek 1										
3	. Dokumen Pemilihan Topik/Judul Kajian Kebijakan				3	. Dokumen Pemilihan Topik/Judul Kajian Kebijakan										
4	. Laporan Policy Brief Bulan Januari				4	. Laporan Policy Brief Bulan Januari										
B02 :	1. Instrumen penelitian jangka panjang				B02 :	1. Instrumen penelitian jangka panjang										
2	. hasil kajian kebijakan bulan februari				2	. hasil kajian kebijakan bulan februari										
B03 :	1. Seminar proposal penelitian jangka panjang				B03 :	1. Seminar proposal penelitian jangka panjang										
2	. Hasil Pretest instrument penelitian jangka panjang				2	. Hasil Pretest instrument penelitian jangka panjang										
3	. Proposal penelitian jangka pendek 1				3	. Proposal penelitian jangka pendek 1										
4	. Hasil Kajian kebijakan bulan maret				4	. Hasil Kajian kebijakan bulan maret										
B04 :	1. Data awal Penelitian jangka panjang dan pendek 1				B04 :	1. Data awal Penelitian jangka panjang dan pendek 1										
2	. Instrumen penelitian jangka pendek 1				2	. Instrumen penelitian jangka pendek 1										
3	. Hasil Kajian kebijakan bulan april				3	. Hasil Kajian kebijakan bulan april										
B05 :	1. Data awal Penelitian jangka panjang dan pendek 1				B05 :	1. Data awal Penelitian jangka panjang dan pendek 1										
2	. Hasil data penelitian jangka pendek 1				2	. Hasil data penelitian jangka pendek 1										
3	. Hasil Kajian kebijakan bulan mei				3	. Hasil Kajian kebijakan bulan mei										
B06 :	1. Data - data penelitian jangka panjang yang telah diolah				B06 :	1. Data - data penelitian jangka panjang yang telah diolah										
2	. Topik penelitian jangka pendek 2				2	. Topik penelitian jangka pendek 2										
3	. Proposal penelitian jangka pendek yang telah disetujui				3	. Proposal penelitian jangka pendek yang telah disetujui										
4	. Hasil Analisis data penelitian jangka pendek				4	. Hasil Analisis data penelitian jangka pendek										
5	. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek				5	. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek										
6	. Hasil Kajian kebijakan bulan juni				6	. Hasil Kajian kebijakan bulan juni										
B07 :	1. Data - data penelitian jangka panjang yang telah diolah				B07 :	1. Data - data penelitian jangka panjang yang telah diolah										
2	. Instrumen penelitian jangka pendek				2	. Instrumen penelitian jangka pendek										
3	. Data awal penelitian jangka pendek 2				3	. Data awal penelitian jangka pendek 2										
4	. Seminar hasil penelitian jangka pendek				4	. Seminar hasil penelitian jangka pendek										
5	. hasil Kajian kebijakan bulan juli				5	. hasil Kajian kebijakan bulan juli										

Data Dukung

B08 : 1. Hasil Analisis data penelitian jangka panjang
2. Data awal penelitian jangka pendek 2
3. Pengolahan data penelitian jangka pendek
4. Hasil Kajian Kebijakan bulan agustus

B09 : 1. Draft laporan hasil penelitian jangka panjang
2. Hasil analisis data penelitian jangka pendek 2
3. Draft laporan hasil penelitian jangka pendek

B10 : Seminar hasil penelitian jangka panjang dan pendek 2

B11: Draft laporan akhir pra seminar akhir

B12 : 10 Penelitian Pusat telah selesai (Laporan akhir Penelitian) dan 7 diantaranya Mendukung ,
Kebijakan dan Pengembangan Bidang Komunikasi dan InformatikaYaitu :

1. Studi Lanjutan 5G Indonesia 2018: 5G Spektrum Outlook & Use Cases
2. Analisis Industri Telekomunikasi Indonesia untuk Mendukung Efisiensi
3. Percepatan Penetrasi Akses Fixed Broadband
4. Penelitian Survei Pengguna TIK serta Implikasinya Terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat
5. Respon Generasi Milenial Terhadap Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Melalui Media Sosial
6. Model Pengaturan Transportasi Online
7. Survei Akses Informasi

S P2	Sasaran Program	Meningkatnya Peran Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Keahlian dan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem TIK dan Akses dan Kualitas Informasi
IKP 2.1	Indikator Kinerja Program	Persentase (%) Pengembangan SDM yang Profesional di Bidang Komunikasi dan Informatika Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Dalam Rangka Mendukung Digital Economy
Target		70%
Pagu Anggaran		Rp. 31.858.972.707
2 0 8		
Milestone		
1	Pelaksanaan lelang penyedia kegiatan sertifikasi	B01 B02 B03 B04 B05 B06 B07 B08 B09 B10 B11 B12
2	Penyusunan peta okupasi	
3	Rakor pengembangan SDM dengan pemerintah provinsi seluruh Indonesia	
4	Pelaksanaan kegiatan sertifikasi	
7	Evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi	

Realisasi Kinerja

Hasil pelaksanaan lelang pelaksanaan sertifikasi SKKNI di BPPTI Cikarang	Draft peta okupasi	<p>1. Persiapan Launching Peta Okupas i</p> <p>2. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 250 orang dengan 217 orang kompeten (86,80%)</p> <p>3. Total peserta 250 orang dengan 270 orang kompeten (86,80%)</p>	<p>1. Pelaksanaan Launching peta okupasi bidang kominfo</p> <p>2. Pelaksanaan Rakor dengan Seluruh Dinas Provinsi terkait seluruh Indonesia terkait pelaksanaan sertifikasi</p> <p>3. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 598 orang dengan 464 orang kompeten (77,59%)</p> <p>3. Total peserta 1.587 orang dengan 1.265 orang kompeten (79,71%)</p>	<p>1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 73 orang dengan 54 orang kompeten (73,97%)</p> <p>3. Total peserta 1.660 orang dengan 1.319 orang kompeten (79,46%)</p>	<p>1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi SKKNI</p> <p>2. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi</p> <p>3. Total peserta 1.792 orang dengan 1.417 orang kompeten (79,07%)</p>	<p>1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 1.438 orang dengan 1.196 orang kompeten (83,17%)</p> <p>3. Total peserta 3.230 orang dengan 2.613 orang kompeten (80,90%)</p>	<p>1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 1.892 orang dengan 1.519 orang kompeten (80,29%)</p> <p>3. Total peserta 5.122 orang dengan 4.132 orang kompeten (80,67%)</p>	<p>1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 829 orang dengan 690 orang kompeten (83,23%)</p> <p>3. Total peserta 5.951 orang dengan 4.822 orang kompeten (81,03%)</p>	<p>1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 377 orang dengan 307 orang kompeten (81,43%)</p> <p>3. Total peserta 6.328 orang dengan 5.129 orang kompeten (81,05%)</p>	<p>1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 964 orang</p>
--	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Realisasi Anggaran (Rp.)	0	57.454.000	426.618.050	1.363.467.133	1.386.973.104	1.059.335.652	983.398.571	3.151.118.704	5.305.125.618	4.002.779.931	6.920.572.927	5.783.327.820
Persentase (%) Realisasi Anggaran	0%	0,18%	1,35%	4,31%	4,38%	3,35%	3,11%	9,96%	16,76%	12,65%	21,87%	18,15%
Realisasi Anggaran (Rp.) (Akumulasi)	0	57.454.000	4.84.072.050	1.847.539.183	3.234.512.287	4.293.847.939	5.277.246.510	8.428.365.214	13.733.490.832	17.736.270.763	24.656.843.690	30.440.171.510
Persentase (%) Realisasi Anggaran (Akumulasi)	0%	0,18%	1,53%	5,84%	10,22%	13,57%	16,67%	26,63%	43,39%	56,04%	77,9%	95,55%
B01 : 1. Hasil pelaksanaan lelang pelaksanaan sertifikasi SKKNI di BPPTIK Cikarang												
B02 : 1. Draft Peta Okupasi												
B03 : 1. Persiapan Launching Peta Okupasi 2. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 250 orang												
B04 : 1. Persiapan Launching Peta Okupasi 2. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 739 orang 3. Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Kegiatan Sertifikasi SKKNI dengan Dinas- dinas Provinsi terkait												
B05 : 1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 598 orang												
B06 : 1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 73 orang												
B07 : 1. Pelaksanaan lelang pelatihan sertifikasi SKKNI 2. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 132 orang												
B08 : 1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 1.438 orang												
B09 : 1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 1.892 orang												
B10 : 1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 829 orang												
B11 : 1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi sebanyak 377 orang												
B12 : 1. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi DTS sebanyak 964 orang												
Total Capaian sebanyak 6.328 orang dengan 5.129 orang kompeten (81,05%)												
Data Dukung												

Target Kinerja

<p>1. Program baru pelaksanaan beasiswa sesuai dengan arahan Menteri</p>	<p>1. Hasil rapat koordinasi pelaksanaan beasiswa DN</p>	<p>1. Sosialisasi ke 6 K/L dan Internal melalui surat penawaran beasiswa 2018 ke seluruh Unit Kerja di lingkungan Kementerian Kominfo dan 6 K/L (Kemhub, Kemtan, Kemdag, BAPPE NAS, KKP, Kempar)</p> <p>2. Sosialisasi beasiswa DN</p>	<p>1. Pedoman beasiswa LN</p> <p>2. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa ke Kementerian Kominfo</p>	<p>1. Sosialisasi ke 6 K/L dan Internal beasiswa 2018 ke seluruh Unit Kerja di lingkungan Kementerian Kominfo dan 6 K/L (Kemhub, Kemtan, Kemdag, BAPPE NAS, KKP, Kempar)</p> <p>2. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa ke Kementerian Kominfo</p>	<p>1. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa Tshinghua University</p> <p>2. Seleksi dari IIITB</p> <p>3. SK penetapan penerima beasiswa India</p> <p>4. MOU dengan Tshinghua University</p> <p>5. Hasil seleksi tahap akhir calon penerima beasiswa DN</p>	<p>1. Seleksi dari Tshinghua University</p> <p>2. SK penetapan penerima beasiswa</p> <p>3. keberangkatan awardee India</p> <p>4. PKS dan SK Tugas Belajar penerima beasiswa</p> <p>5. Hasil seleksi tahap akhir calon penerima beasiswa DN</p>	<p>1. keberangkatan awardees Cina</p> <p>2. PKS dan SK Tugas Belajar penerima beasiswa</p> <p>3. Hasil seleksi tahap akhir calon penerima beasiswa DN</p> <p>4. PKS dengan Universitas dalam rangka penyelenggaraan beasiswa DN</p> <p>5. SK penerima beasiswa DN</p>	<p>1. Pelaksanaan Kuliah umum</p> <p>2. PKS dan SK Tugas belajar penerima beasiswa</p>	<p>1. Pelaksanaan Kuliah umum</p>	<p>1. Pelaksanaan Kuliah umum</p>	<p>1. Rapat evaluasi pelaksanaan beasiswa</p>
--	--	--	--	---	---	--	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------	---

Realisasi Kinerja

<p>1. Program pelaksanaan beasiswa sesuai dengan arahan Menteri</p>	<p>1. Hasil rapat koordinasi pelaksanaan beasiswa DN</p>	<p>1. Sosialisasi ke 6 K/L dan Internal melalui surat penawaran beasiswa tahun 2018 ke seluruh Unit Kerja di lingkungan Kementerian Kominfo dan 6 K/L (Kemhub, Kemtan, Kemdag, BAPPE NAS, KKP, Kempar)</p> <p>2. Sosialisasi beasiswa DN</p>	<p>1. Pedoman beasiswa LN</p> <p>2. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa ke Kementerian Kominfo</p>	<p>1. Sosialisasi ke 6 K/L dan Internal beasiswa tahun 2018 ke seluruh Unit Kerja di lingkungan Kementerian Kominfo dan 6 K/L (Kemhub, Kemtan, Kemdag, BAPPE NAS, KKP, Kempar)</p> <p>2. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa ke Kementerian Kominfo</p>	<p>1. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa ke Tshinghua University</p> <p>2. Seleksi dari IITB</p> <p>3. SK penetapan penerima beasiswa India</p> <p>4. MOU dengan Tshinghua University</p> <p>5. Hasil seleksi tahap akhir calon penerima</p>	<p>1. Seleksi dari Tshinghua University</p> <p>2. SK penetapan penerima beasiswa Tshinghua University</p> <p>3. keberangkatan awardee India</p> <p>4. PKS dan SK Tugas Belajar penerima beasiswa</p> <p>5. Hasil seleksi tahap akhir calon penerima beasiswa DN</p>	<p>1. keberangkatan awardee S Cina (9 orang)</p> <p>2. PKS dan SK Tugas Belajar penerima beasiswa</p> <p>3. penerima beasiswa</p> <p>4. PKS dengan Universitas dalam rangka penyelenggaraan beasiswa DN</p> <p>5. SK penerima beasiswa DN</p>	<p>1. Pelaksanaan Kuliah umum</p> <p>2. PKS dan SK Tugas belajar penerima beasiswa</p>	<p>1. Pelaksanaan Kuliah umum</p>		
---	--	--	--	---	---	---	---	--	-----------------------------------	--	--

3. seleksi calon penerima beasiswa: -seleksi administrasi -seleksi wawancara pimpinan dan hasil seleksi wawancara

4. MOU dengan IITB

Realisasi Anggaran (Rp.)	157.000.000	177.185.365	1.010.586.209	2.181.130.504	55.175.000	74.697.343	2.750.901.598	1.322.172.446	3.361.932.796	4.982.215.001	4.066.843.385	6.124.631.873
Persentase (%) Realisasi Anggaran	0.56%	0.63%	3.61%	7.78%	0.20%	0.27%	9.82%	4.72%	12%	17.64%	14.4%	21,98%
Realisasi Anggaran (Rp.) (Akumulasi)	157.000.000	334.185.365	1.344.771.574	3.525.902.078	3.581.077.078	3.655.774.421	6.406.676.019	7.728.848.465	11.090.781.261	16.072.996.262	20.139.839.647	26.264.471.520
Persentase (%) Realisasi Anggaran (Akumulasi)	0.56%	1.19%	4.80%	12.58%	12.78%	13.05%	22.86%	27.58%	39.58%	56.92%	71,33%	94,28%

Data Dukung

B01 :	1. Program baru pelaksanaan beasiswa sesuai dengan arahan Menteri
B02 :	1. Hasil rapat koordinasi pelaksanaan beasiswa DN
B03 :	1. Sosialisasi ke 6 K/L dan Internal melalui surat penawaran beasiswa tahun 2018 ke seluruh Unit Kerja di lingkungan Kementerian Kominfo dan 6 K/L (Kemhub, Kemtan, Kemdag, BAPPENAS, KKP, Kempar) 2. Sosialisasi beasiswa DN
B04 :	1. Pedoman beasiswa LN 2. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa ke Kementerian Kominfo
B05 :	1. Sosialisasi ke 6 K/L dan Internal beasiswa tahun 2018 ke seluruh Unit Kerja di lingkungan Kementerian Kominfo dan 6 K/L (Kemhub, Kemtan, Kemdag, BAPPENAS, KKP, Kempar) 2. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa ke Kementerian Kominfo dan IIITB 3. Seleksi calon penerima beasiswa : - seleksi administrasi - seleksi wawancara pimpinan dan hasil seleksi wawancara 4. MOU dengan IIITB
B06:	1. dokumen pendaftaran calon penerima beasiswa ke Tshinghua University 2. Seleksi dari IIITB 3. SK penetapan penerima beasiswa India (7 orang) 4. MOU dengan Tshinghua University 5. Hasil seleksi tahap akhir calon penerima beasiswa DN
B07:	1. Seleksi dari Tshinghua University 2. SK penetapan penerima beasiswa Tshinghua University (10 orang) 3. keberangkatan awardees India (6 orang) 4. PKS dan SK Tugas Belajar penerima beasiswa 5. Hasil seleksi tahap akhir calon penerima beasiswa DN
B08:	1. Fasilitasi keberangkatan awardees Cina (9 orang) 2. penerima beasiswa DN sebanyak 144 orang 3. PKS dengan Universitas dalam rangka penyelenggaraan beasiswa DN 4. SK penerima beasiswa DN
B09:	1. Fasilitasi keberangkatan awardees Cina (1 orang)
B10:	1. Kuliah Umum
B11:	1. Kuliah Umum
B12:	Sampai dengan B12 total mahasiswa penerima beasiswa yang lulus tepat waktu sebanyak 102 orang dari 135 orang (75,56%)

Realisasi Anggaran (Rp.)	58.460.400	64.839.000	132.860.700	265.417.973	305.433.250	69.907.500	109.093.204	68.107.000	44.283.424	104.188.600	271.066.048	73.323.808
Persentase Realisasi Anggaran	3,47%	3,85%	7,89%	15,76	18,14%	4,15%	6,48%	4,05%	2,63%	6,19%	16,10%	5,43%
Realisasi Anggaran (Rp.) (Akumulasi)	58.460.400	123.299.400	256.160.100	521.578.073	827.011.323	896.918.823	1.006.012.027	1.074.199.027	1.118.402.451	1.222.591.051	1.222.591.051	1.295.914.859
Persentase Realisasi Anggaran (Akumulasi)	3,47%	7,32%	15,21%	30,98%	49,12%	53,27%	59,75%	63,80%	66,43%	72,62%	72,62%	96,03%

Data Dukung

- B01: 1. TOR dan RAB yang telah disetujui
2. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 163 orang
- B02: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 555 orang
- B03: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 732 orang
- B04: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 746 orang
- B05: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 658 orang
- B06: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 168 orang
- B07: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 383 orang
- B08: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 115 orang
- B09: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 100 orang
- B10: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 120 orang
- B11: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 719 orang
- B12: 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Literasi TIK Wanita dan Anak Usia Sekolah sebanyak 206 orang
- Total capaian 4.665 orang

Target Kinerja		Dokumen rencana kegiatan	Pelaksanaan Bimtek Literasi Bagi Disabilitas untuk 50 orang	Pelaksanaan Bimtek Literasi Bagi Disabilitas untuk 50 orang			1. Pelaksanaan bimtek literasi bagi disabilitas untuk 100 orang 2. Laporan Evaluasi kegiatan Bimtek Litetrasi Bagi Disabilitas Tahun 2018	
Realisasi Kinerja		Dokumen rencana kegiatan	Pelaksanaan Bimtek Literasi Bagi Disabilitas untuk 50 orang	1. Pelaksanaan Bimtek Literasi Bagi Disabilitas untuk 60 orang 2. Total 110 orang		1. Pelaksanaan Bimtek Literasi Bagi Disabilitas untuk 103 orang 2. Total 213 orang	1. Pelaksanaan Bimtek Literasi Bagi Disabilitas untuk 64 orang 2. Total 277 orang	

Kontak :

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jalan Medan Merdeka Barat No. 9
Jakarta Pusat 10110
Telp. +62 21 381 0678
Fax. +62 21 381 0678
<http://balitbangsdm.kominfo.go.id>